

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK PGRI 1 SENTOLO

15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

Alamat: Jalan Raya Sentolo Km. 18 Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo

LAPORAN INDIVIDU

**Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan**



Disusun Oleh:

PRAPTININGSIH

13803241053

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMK PGRI 1 Sentolo

Nama : Pratiningsih
NIM : 13803241053
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dr. Ngadirin Setiawan, S.E.,M.S.

NIP. 19561014 198111 1 001

Sentolo, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Sri Budiyati S.Pd

NIP.19681112 200701 2 014

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah



Dra. Nur Aini Sulistyawati

NIP. 19660212 199103 2 008

Tomang Ade Prapanca, M.Pd

NIP. -

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

- a. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
- b. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL dimana bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMK PGRI 1 Sentolo. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. ALLAH SWT
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan dalam berbagai bentuk kepada kami.
3. DR. Rochmat Wahab, MPd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Ngadirin Setiawan SE, M.S, selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Ibu Dra. Nur Aini Sulistyawati, Kepala SMK PGRI 1 Sentolo
7. Bapak Tomang Ade Prapanca, S.Pd, koordinator PPL yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
8. Ibu Sri Budiyati S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penyusun selama PPL.
9. Seluruh Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 Sentolo yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PPL.

10. Teman-teman mahasiswa kelompok PPL SMK PGRI 1 Sentolo atas kerjasama dan kekompakannya.

11. Siswa-siswi SMK PGRI 1 Sentolo.

12. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Kulon Progo, 15 September 2016

Penyusun,

Praptiningsih
NIM. 13803241053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
Daftar Lampiran	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
Daftar Pustaka.....	37
Lampiran.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks
 Catatan Mingguan PPL
 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5. Jadwal Mengajar
- Lampiran 6. Agenda Mengajar PPL
- Lampiran 7. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Didik
- Lampiran 9. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 10. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK PGRI 1 Sentolo

Oleh:

Praptiningsih

13803241053

ABSTRAK

PPL UNY di SMK PGRI 1 Sentolo merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh PP PPL dan PKL LPPMP UNY untuk mahasiswa UNY dalam penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaikinya dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik, Salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PPL UNY di SMK PGRI 1 Sentolo tahun 2016 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum mahasiswa diterjunkan dilapangan, ada serangkaian persiapan yang dilakukan guna mendukung terlaksananya program kerja PPL, antara lain: observasi, pembelajaran mikro, dan pembekalan ppl. Kemudian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama ppl antara lain: Program pengadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Lomba Agustusan, dan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL, Praktik mengajar terbimbing, Menerapkan inovasi pembelajaran, serta Pengembangan media pembelajaran.

Hasil dan Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL antara lain: (1) Menambah pengalaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah, (2) Memperoleh pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang di sekolah, (3) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, dan (4) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang paling tepat bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke sekolah. PPL yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK PGRI 1 Sentolo

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung pondasi pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Membahas masalah tersebut perguruan tinggi melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pemberian serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi

innovator mediator problem solver dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo. SMK PGRI 1 Sentolo merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, yang diharapkan setelah program ini SMK PGRI 1 Sentolo lebih baik dan lebih dapat mencerdaskan peserta didik. Sedangkan dengan situasi sekolah diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

SMK PGRI 1 Sentolo merupakan salah satu sekolah SMK yang dijadikan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Secara administratif SMK PGRI 1 Sentolo terletak di Kabupaten Kulon Progo. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Raya Sentolo, Km. 18, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo. SMK PGRI 1 Sentolo berdiri sejak tahun 1982 dengan moto yang dijunjung “*Jamma Lungit Arum Linuwih*”. Sekolah dengan visi “terwujudnya SDM yang berkompeten, terampil, berkepribadian takwa dan wawasan luas” ini memiliki tiga program keahlian, yaitu akuntansi, administrasi perkantoran dan jasa boga. Setiap angkatan program keahlian terdapat satu kelas. Sehingga total kelas yang terdapat di SMK PGRI 1 Sentolo adalah sembilan kelas. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis, hal ini dikarenakan wilayah ini merupakan wilayah yang dekat dengan jalan raya, pasar, stasiun, dan banyak transportasi yang melewati wilayah ini. Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah, memiliki 9 kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Di samping itu juga memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdapat fasilitas antara lain: ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang BK, mushola, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dibangun beberapa laboratorium, di antaranya 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium jasa boga, dan koperasi sekolah sebagai sarana pembelajaran praktik secara langsung. Selain itu untuk menunjang proses pembelajaran dibangun juga perpustakaan. Untuk meningkatkan kesehatan dengan berolahraga maka dibangunlah sarana-sarana olahraga, seperti lapangan basket dan lapangan

volley. Bangunan gedung tertata rapi dan terawat dengan baik. Untuk memperindah suasana, maka dibuat taman-taman di sekitar sekolah dan untuk menjaga kebersihan diberi tempat sampah di masing-masing kelas.

Untuk dapat melakukan pembelajaran di SMK PGRI Sentolo maka perlu melakukan observasi untuk dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan tujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran untuk jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Sentolo menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XI. SMK PGRI 1 Sentolo telah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

b. Silabus

Silabus disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam silabus standar kompetensi yang ada dalam jurusan Akuntansi ini telah memuat kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam silabus belum dilengkapi dengan karakter yang akan dicapai siswa.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam jurusan Akuntansi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu, doa untuk membuka pelajaran serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.

b. Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar untuk mengajar. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa dengan berkeliling kelas. Diskusi dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil tentang materi yang diajarkan oleh guru untuk dipresentasikan di depan kelas agar siswa lebih percaya diri.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 3 jam pelajaran (3×45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Dengan menggunakan contoh-contoh yang nyata akan memudahkan siswa dalam mengingat sehingga siswa tertarik untuk mendengarkan dan menerapkan materi yang diajarkan.

h. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.

j. Penggunaan Media

Guru menggunakan media pembelajaran untuk standar kompetensi yang membutuhkan praktik. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran belum dapat diperlakukan dalam kelas secara optimal karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung. Media yang digunakan lebih sering menggunakan media PowerPoint.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil diskusi kerja kelompok, mengerjakan soal yaitu ulangan maupun pertanyaan lisan yang disampaikan secara langsung kepada siswa.

l. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Seperti mengobrol sendiri, melamun, dan tidur. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa diharuskan untuk senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, media pembelajaran, RPP, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan pada minggu pertama tanggal 21 Juli 2016.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kemampuan, pengetahuan, dan kondisi siswa.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Akuntansi

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah handout yang diberikan siswa agar mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XI untuk Standar Kompetensi Mengkompilasi Biaya dengan ketentuan mengajar minimal menggunakan 6 RPP (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2016).

1) Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan model pembelajaran konstektual dengan metode pemutaran video, ceramah bervariasi dan permainan, tanya jawab dan diskusi serta pemberian penugasan kepada siswa dengan alokasi waktu 3×45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-1 ini yaitu definisi pajak menurut undang-undang dan menurut para ahli, peranan dan fungsi pajak serta syarat-syarat pemungutan pajak. Pada intinya, materi ini merupakan materi awal pengenalan mata pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak ini. Selain memberikan materi sesuai dengan RPP, namun sebelumnya pertemuan pertama ini merupakan ajang perkenalan terlebih dahulu.

2) Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah bervariasi, dilanjutkan dengan presentasi yang dilakukan oleh para siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota per kelompok sebanyak 4 siswa. Kemudian

dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-2 ini adalah Macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, dan tata cara pemungutan. Materi diperoleh dari modul yang diberikan oleh mahasiswa kepada siswa, sehingga siswa dapat menyimak diskusi dan Tanya jawab dari modul tersebut. Sementara, materi yang akan dipresentasikan diperoleh selain dari modul juga dari beberapa referensi buku lain dan juga melalui internet. Materi masing-masing kelompok yang akan dipresentasikan adalah mengenai: pengelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, sebab-sebab timbul dan terhapusnya pajak serta macam-macam hambatan pemungutan pajak.

3) Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan permainan, dilanjutkan presentasi dari siswa, tanya jawab dan diskusi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-3 ini mengenai analisis sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan macam-macam tariff pajak. Di dalam pembelajaran ini digunakan *hand out* yang di sarikan dari berbagai sumber sebagai media pembelajarannya.

4) Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah bervariasi dan permainan, diskusi dan tanya jawab serta penugasan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah fungsi NPWP, tata cara memperolehnya, penghapusan NPWP, pengertian dan fungsi PKP, serta tempat dan jangka waktu pelaporan usaha. Dalam hal ini siswa diberikan materi untuk belajar berupa modul yang diberikan Mahasiswa PPL. Di akhir pembelajaran siswa diberikan penugasan berupa mencari informasi berupa kebijakan pemerintah mengenai *tax amnesty* atau pengampunan pajak dan memberikan komentar atau tanggapannya.

5) Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan model pembelajaran kontekstual dengan metode ceramah bervariasi dan permainan, Tanya jawab dan diskusi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-5 ini adalah mengenai Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).

6) Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke-6 ini dirancang dengan model pembelajaran kontekstual dengan metode ceramah, tanya jawab dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Materi pada RPP ke-6 ini adalah Pengertian pajak penghasilan, subjek pajak dan wajib pajak, bukan subjek pajak, objek pajak penghasilan dan pengecualian objek pajak penghasilan.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran evaluasi merupakan komponen penting karena evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa persiapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro di Fakultas Ekonomi UNY dan pembekalan PPL yang dilaksanakan di Auditorium FE UNY.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, teknik mengalihkan perhatian peserta didik, bagaimana menjadi pendidik yang baik, media pembelajaran hingga materi pengajaran akuntansi.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Micro Teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu dan siap mengajar serta menjadi pendidik yang baik sesuai dengan bidang keahlian saat berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Kuliah ini dilaksanakan dengan sistem kelas-kelas kecil dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 10 orang di setiap kelasnya yang dibimbing oleh 1 dosen. Dalam mata kuliah *Micro Teaching* mahasiswa dituntut untuk berketerampilan. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas dan menutup kelas.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi adalah kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga mahasiswa dapat melakukan persiapan guna menentukan metode pembelajaran, teknik dalam mengajar dan sikap yang harus dihadapi mahasiswa PPL kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum yang dipakai
- 2) Silabus
- 3) RPP

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dari Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) dilaksanakan di ruang Auditorium FE UNY. Pembekalan PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa bagaimana teknik mengajar dan cara bersikap yang baik ketika diterjunkan ke sekolah.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL Individu

Berikut ini adalah pelaksanaan PPL individu jurusan Pendidikan Akuntansi:

1. Program pengadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bentuk kegiatan:

Mengadakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 8

Tujuan : Sebagai bahan pedoman mengajar Kegiatan Belajar Mengajar

Sasaran : Guru Akuntansi

Tempat : Ruang PPL UNY

Sumber dana : Mahasiswa

Waktu : Juli – September 2016

Koordinator : Praptiningsih

Rincian :

a. Persiapan

Mencari sumber-sumber pembelajaran baik yang ada di Perpustakaan Sekolah maupun yang ada di internet menggunakan *wifi* sekolah. Mencari sumber dan ide lain perihal metode pembelajaran sehingga siswa nantinya tidak bosan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengadaan atau pembuatan RPP dilaksanakan ketika ada waktu luang setiap harinya dari bulan Juli hingga September 2016.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pengadaan RPP maka pembelajaran baik untuk mahasiswa maupun guru maka dapat menjadi acuan dan metode/ model pembelajaran baru bagi guru.

2. Pendampingan Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Program penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin tahunan sebelum tahun ajaran baru. SMK PGRI 1 Sentolo menerima siswa yang sudah dinyatakan lulus dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tujuan : Menerima dan Mendata Peserta Didik Baru

Sasaran : Calon Siswa SMK PGRI 1 Sentolo tahun ajaran 2016/2017

Tempat : SMK PGRI 1 Sentolo

Sumber dana : Sekolah

Anggaran : -
Waktu : 08.00 – 14.00
Tanggal : 22 Juni – 02 Juli 2016
Koordinator : -

Rincian :

a. Persiapan

Menyiapkan berkas – berkas yang dibutuhkan untuk administrasi bagi peserta didik baru, seperti stopmap (merah muda untuk jurusan akuntansi, biru untuk jurusan perkantoran dan kuning untuk jurusan jasa boga), formulir pendaftaran, dan buku pendaftaran. Selain itu juga mempersiapkan tempat pendaftaran dan ruang mengisi administrasi dan ruang tes seleksi. Kegiatan dilakukan mulai dari jam 07.30-08.00 WIB setiap harinya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan dari tanggal 22 – 23 Juni 2016 mulai jam 08.00-14.00 WIB untuk pendaftaran, sedangkan tanggal 24 Juni 2016 adalah pengumuman dan pendaftaran ulang bagi siswa yang dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru SMK PGRI 1 Sentolo Tahun Ajaran 2016/2017. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama antara guru (Panitia PPDB), Osis dan Mahasiswa PPL. Ketua panitia PPDB dari pihak sekolah adalah Bapak Rusdi, S.Pd.

c. Analisis hasil

Kegiatan dilaksanakan dengan menunggu siswa daftar ke sekolah dan juga promosi sekolah ke sekolah lain untuk memerlui informasi bagi peserta didik baru yang belum mendaftar. Peserta didik baru yang diterima terdiri atas tiga jurusan yaitu:

- 1) Jurusan Administrasi Perkantoran : 15 siswa
- 2) Jurusan Akuntansi : 10 siswa
- 3) Jurusan Jasa Boga : 8 siswa

d. Refleksi

Perlu ada promosi sekolah yang lebih digencarkan dengan menyebutkan keunggulan dari SMK PGRI 1 Sentolo.

3. Program Penyuluhan Kanker Serviks

Bentuk kegiatan : Penyuluhan Kanker Serviks
Tujuan : Sebagai sosialisasi bahaya kanker serviks

Sasaran : Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Sentolo

Tempat : Ruang kelas X Jasa Boga

Sumber dana : Mahasiswa

Waktu : 12 Agustus 2016

Koordinator :

Rincian :

a. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan membentuk panitia untuk penyuluhan Kanker Serviks dari Mahasiswa PPL dan pembagian tugas kerja, yang terdiri dari:

- 1) Ketua Panitia : Mengkoordinasi kegiatan
- 2) Acara : Membuat rundown acara
- 3) Konsumsi : Menyiapkan konsumsi bagi peserta penyuluhan dan pembicara, dan buah tangan bagi pembicara
- 4) Humas : Menghubungi Pembicara, Mengurus perijinan kegiatan

kepada pihak sekolah

5) Perlengkapan : Mempersiapkan perlengkapan yang dibutukan
Persiapan dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan berupa rapat panitia dan mengumpulkan keperluan sesuai tugas kerja.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di ruang kelas X Jasa Boga pada tanggal 12 Agustus 2016 mulai pukul 08.00-11.00 WIB dengan mengundang Dr. Dira Alumni Mahasiswa Kedokteran UGM dengan materi kanker serviks, mulai dari pengertian, penyebab, gejala, cirri-ciri, pencegahan maupun pengobatan. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan siswa kelas X di satu ruangan, kemudian kegiatan dibuka dengan pembukaan (berdoa) dan sambutan dari ketua panitia. Kegiatan selanjutnya diisi dengan materi yang sudah disiapkan oleh pembicara dengan media LCD. Penyampaian materi dilakukan dengan santai dan menarik, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima informasi yang ingin disampaikan. Tahap setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan tanya jawab oleh siswa dan kemudian ditutup dengan berdoa.

c. Analisis hasil

Peserta penyuluhan (Siswa kelas X SMK PGRI 1 Sentolo) memperhatikan sosialisasi dengan ditunjukkan oleh perhatian yang penuh

untuk materi dan kemudian ada beberapa siswa yang mau bertanya seputar kesehatan reproduksi.

4. Program Persiapan Akreditasi Jurusan Jasa Boga SMK PGRI 1 Sentolo

Jurusan Jasa Boga merupakan jurusan yang baru di SMK PGRI 1 Sentolo, yaitu dibuka dari tahun 2014 dan di tahun 2016, SMK PGRI 1 Sentolo sudah mampu meluluskan siswa jurusan Jasa Boga. Dengan demikian Dinas Pendidikan akan memberikan akreditasi untuk jurusan Jasa Boga SMK PGRI 1 Sentolo di tahun 2016. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah yang terdiri dari persiapan administrasi guru, jurusan dan persiapan fisik sekolah. Dalam hal ini mahasiswa PPL SMK PGRI 1 Sentolo membantu persiapan fisik, berupa pembuatan madding administrasi sekolah dan pemeliharaan perpustakaan.

Bentuk kegiatan : Pembuatan Mading Administrasi Sekolah

Tujuan : Melengkapi administrasi sekolah
Sasaran : SMK PGRI 1 Sentolo
Tempat : Dinding belakang meja guru piket SMK PGRI 1 Sentolo
Sumber dana : Sekolah
Waktu : 29 - 30 Agustus 2016
Koordinator :
Rincian :
a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengumpulkan materi yang ingin dibuat menjadi madding, seperti visi misi, jadwal pelajaran, jam pelajaran, kegiatan sekolah, daftar piket guru, dll.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di ruang mahasiswa PPL UNY. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membuat desain materi yang akan dijadikan madding. Pembuatan desain dilakukan mulai tanggal 29 Agustus 2016. Setelah desain selesai dibuat, kemudian mencetak desain yang sudah dibuat pada tanggal 30 agustus 2016. Kemudian menempelkan materi ke papan madding yang berada di belakang meja guru piket atau pintu masuk SMK PGRI 1 Sentolo.

c. Analisis hasil

Madding administrasi sekolah selesai dibuat walau dengan beberapa revisi sebelum akhirnya tertempel sesuai keinginan sekolah.

Bentuk kegiatan : Pemeliharaan Perpustakaan

Tujuan : Memberikan ruang perpustakaan, mendata inventaris Perpustakaan berupa buku koleksi perpustakaan

Sasaran : Inventaris pepustakaan SMK PGRI 1 Sentolo

Tempat : Ruang perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo

Sumber dana : -

Waktu : 30 - 31 Agustus 2016

Koordinator :

Rincian :

d. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mencari peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan bersih-bersih ruang perpustakaan dan mendata dan mengelap koleksi buku perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo.

e. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di ruang perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo dengan membersihkan ruang perpustakaan dengan menyapu dan mengepel ruang perpustakaan serta membersihkan meja dan rak buku. Selain itu juga membantu memberi cap dan mendata koleksi buku baru SMK PGRI 1 Sentolo yang belum didata dan menata buku di rak buku.

f. Analisis hasil

Buku perpustakaan tertata rapi sesuai dengan pengelompokannya dan inventaris perpustakaan telah diperbarui. Selain itu ruang perpustakaan bersih dan indah.

5. Program Lomba Memperingati HUT RI Ke-71

Lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke – 71 ini dibagi dalam beberapa kategori lomba sesuai dengan struktur dan penanggung jawab tiap perlombaan. Setelah dirapatkan dengan Tim PPL UNY dan Mercubuana, kami sepakat untuk mengadakan kerjasama, kemudian langkah selanjutnya rapat dengan pihak sekolah maupun OSIS maka dalam tahun ini ada beberapa lomba yang bisa kita selenggarakan.

Total keseluruhan lomba ada 7 macam yaitu Lomba Kaki Seribu, Lomba Pijak Koran, Lomba Memasukan Pulpen dalam Botol secara Beregu,

Mencari Bendera dengan Mata Tertutup Beregu, Gobak Sodor dan Voli Air serta Lomba Kebersihan Kelas yang merupakan tambahan lomba dari pihak sekolah namun eksekutor di lapangan adalah Mahasiswa PPL. Seluruh kegiatan lomba memperingati HUTR RI Ke-71 ini dilaksanakan dalam satu hari, setelah jam pertama usai, yaitu mulai pukul 08.00 WIB, dan beberapa permainan dilakukan secara bersamaan untuk mengefisienkan waktu.

Teknis lomba kali ini, bukan diambil juara pada setiap cabang lomba, akan tetapi nilai dari setiap lomba diakumulasi m

Sementara, total dana untuk perlombaan ini adalah Rp 170.000,00 yang diperoleh dari iuran Tim PPL UNY 2016 sejumlah Rp 70.000,00 dan dari Tim PPL Universitas Mercubuana Yogyakarta sejumlah Rp 100.000,00 Berikut struktur perlombaan yang ada :

Bentuk kegiatan : Pijak Koran

Tujuan	: Melatih kemampuan leadership dan kekompakan tim
Sasaran	: Perwakilan (6 orang) dari setiap kelas di SMK PGRI 1 Sentolo
Tempat	: Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo
Waktu	: 08.00 – 13.00
Tanggal	: 24 Agustus 2016
Koordinator	: Fanny Listya

Rincian :

e. Persiapan

Menyiapkan peralatan berupa koran, membuat undian pertandingan, dan sosialisasi peraturan permainan.

f. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada putaran pertama bersamaan dengan permainan mencari bendera dengan mata tertutup dan memasukkan pulpen dalam botol secara kelompok. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini diawali peserta menginjakkan seluruh kaki anggotanya ke Koran yang terbuka secara bersamaan dalam waktu 30 detik. Kemudian pada level berikutnya, setiap tim harus melipat korannya menjadi dua kemudian seluruh anggota tim harus menginjakkan kakinya ke Koran tersebut, begitu seterusnya. Tim dinyatakan menjadi pemenang ketika mampu bertahan di atas Koran paling lama.

g. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

h. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan : Cari Bendera dengan Mata Tertutup

Tujuan : Mengasah kemampuan *leadership* siswa

Sasaran : Siswa

Tempat : Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo

Waktu : 08.00 – 13.00

Tanggal : 24 Agustus 2016

Koordinator : Rahma Evita

Rincian :

a. Persiapan

Membuat undian pertandingan, membuat *track* dengan raffia, mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi peraturan permainan yang dimodifikasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksakan pada putaran pertama bersamaan dengan permainan pijak koran dan memasukkan pulpen dalam botol secara kelompok. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini satu tim terdiri dari 5 orang dengan seluruhnya mata ditutup kecuali *leadernya* yang berada paling belakang. Pemenangnya adalah pembawa bendera terbanyak dengan waktu yang paling singkat.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

i. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan	: Lomba Memasukkan Pulpen dalam Botol
Tujuan	: Mengasah kemampuan <i>leadership</i> dan kekompakan
Sasaran	: Siswa
Tempat	: Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo
Waktu	: 08.00 – 13.00
Tanggal	: 24 Agustus 2016
Koordinator	: Risma Andriyani

Rincian :

a. Persiapan

Membuat undian pertandingan, membuat tali pulpen dengan raffia, mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi peraturan permainan yang dimodifikasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksakan pada putaran pertama bersamaan dengan permainan pijak koran dan mencaribendera. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini satu tim terdiri dari 6 orang dengan masing-masing anggota memegang satu tali yang terhubung dengan pulpen yang harus dimasukkan ke dalam botol. Dalam permainan ini, pemenangnya adalah tim yang mampu memasukkan pulpen ke dalam botol pertama kali.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

d. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan	: Kaki Seribu
------------------------	----------------------

Tujuan	: Mengasah kemampuan <i>leadership</i> dan kekompakan
Sasaran	: Siswa
Tempat	: Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo
Waktu	: 08.00 – 13.00
Tanggal	: 24 Agustus 2016
Koordinator	: Della Valdela Ariane

Rincian :

a. Persiapan

Membuat undian pertandingan, memotong tali raffia sekitar 50 cm sebagai tali kaki, mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi peraturan permainan yang dimodifikasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan psetalah permainan pijak Koran, mencari bendera dan memasukkan pulpen dalam botol selesai. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini satu tim terdiri dari 6 orang yang kakinya saling terkait satu sama lain. Permainan ini mengharuskan setiap anggota dalam satu tim berjalan bersama-sama dan harus menjaga kekompakkan hingga tiba di garis *finish*. Tim tercepat yang sampai di garis akhir adalah pemenangnya.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

d. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan : Lomba Gobak Sodor

Tujuan : Mengasah kekompakkan siswa dan menghidupkan kembali permainan warisan budaya

Sasaran : Siswa

Tempat : Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo

Waktu : 08.00 – 13.00

Tanggal : 24 Agustus 2016

Koordinator : Devany

Rincian :

a. Persiapan

Membuat undian pertandingan, membuat lapangan gobak sodor, mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi peraturan permainan yang dimodifikasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setalah permainan pijak Koran, mencari bendera dan memasukkan pulpen dalam botol serta kaki seribu selesai. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini satu tim terdiri dari 6, pemenang ditentukan banyaknya anggota tim yang mampu kembali ke garis awal.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

d. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan : Lomba Voli Air

Tujuan : Mengasah kekompakan dan kreativitas siswa

Sasaran : Siswa

Tempat : Di Halaman SMK PGRI 1 Sentolo

Waktu : 08.00 – 13.00

Tanggal : 24 Agustus 2016

Koordinator : Praptiningsih

Rincian :

a. Persiapan

Membuat undian pertandingan, membuat lapangan voli, memasang *net* yang ditutup dengan terpal, mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi peraturan permainan yang dimodifikasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setalah permainan pijak Koran, mencari bendera dan memasukkan pulpen dalam botol, kaki seribu serta gobak sodor selesai. Untuk menentukan tim yang bermain menggunakan system undian. Permainan ini satu tim terdiri dari 6, pemenang ditentukan dengan banyaknya bola air yang masuk ke area lawan.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia singkat, maka lomba ini harus bersamaan dengan lomba lain yang tidak menggunakan area yang luas.

d. Refleksi

Persiapan dan perhitungan waktunya dipikirkan lagi yang lebih matang.

Bentuk kegiatan : Lomba Kebersihan Kelas

Tujuan	: Menanamkan jiwa kebersihan siswa
Sasaran	: Semua siswa kelas X, XI dan XII (Semua Jurusan)
Tempat	: Di lingkungan kelas
Waktu	: 10.00 – 11.00 (Penilaian)
Tanggal	: 24 Agustus 2016
Koordinator	: Danisa Maharani

Rincian :

a. Persiapan

Mengumumkan adanya perlombaan serta sosialisasi penilaian sesuai dengan panflet yang dibuat. Juri dari guru non wali kelas, dari karyawan Tata Usaha dan salah satu anggota PPL UNY 2016.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksakan pada pukul 10.00-11.00 WIB dan berlangsung di Lingkungan Kelas SMK PGRI 1 Sentolo. Juri dalam lomba ini adalah Fiskha Ayuningrum S.Pd, Sri Mursih yang merupakan salah satu Karyawan Tata Usaha dan satu Mahasiswa PPL UNY 2016 dan perlombaan di ikuti seluruh kelas X, XI, dan XII (Semua Jurusan). Namun, lomba ini yang mengadakan adalah pihak sekolah.

c. Analisis hasil

Kegiatan berjalan dengan lancar dengan kriteria penilaian terdiri dari kebersihan, kerapian, keindahan, dan administrasi kelas. Sehingga telah diperoleh juara di kelasnya antara lain:

- 1) Juara I : XI JB
- 2) Juara II : XII JB
- 3) Juara III : XI AP

d. Refleksi

Pemberian hadiah kepada juara dilakukan oleh pihak sekolah tersendiri karena ini merupakan agenda dari sekolah.

Dari struktur perlombaan di atas terdapat 7 macam lomba. Dapat di realisasikan dana kegiatan lomba menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke – 71 adalah sebagai berikut:

	Jumlah	Satuan	Total
PEMASUKAN :			
Iuran PPL UNY	7 Orang	Rp 10.000,00	Rp 70.000,00
Iuran PPL Mercubuana	10 Orang	Rp 10.000,00	Rp 100.000,00
TOTAL PENERIMAAN			Rp 170.000,00
PENGELUARAN :			
Paku Payung	10 buah	Rp 1.000,00	Rp 10.000,00
Lakban	1 buah	Rp 8.000,00	Rp 8.000,00
Rafia	1 gulung	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Snack Ringan (Hadiah)			Rp 64.325,00
Pita	3 buah		Rp 3.700,00
Kertas Karton dan Lem			Rp 11.900,00
Chiki (Hadiah)			Rp 12.750,00
TOTAL PENGELUARAN			Rp 120.675,00
SISA			Rp 49.325,00

6. Program Piket Harian

Bentuk kegiatan:

Berada di loby SMK PGRI 1 Sentolo dan berperan sebagai jaga buku tamu, buku izin siswa, buku hadir guru karyawan, serta memencet bel pergantian jam pelajaran/ istirahat/ pulang.

Tujuan : Sebagai bentuk menjaga kedisiplinan dan ketertiban sekolah

Sasaran : Warga SMK PGRI 1 Sentolo

Tempat : Loby SMK PGRI 1 Sentolo

Sumber dana :-

Waktu : Juli – September 2016

Koordinator :-

Rincian :

a. Persiapan

Membuat jadwal petugas piket dan bertanya tentang *job description*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan setiap hari Senin-Jum'at dari jam pertama hingga jam terakhir. Berikut Jadwal Petugas Piket Harian:

Senin : DellaValdela

Selasa : Risma dan Danisa

Rabu : Devany dan Rahma

Kamis : Prapti dan Fany

Jum'at : Devany, Risma dan Fany

c. Analisis hasil

Dengan adanya jadwal piket dan petugasnya akan tercipta ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga SMK PGRI 1 Sentolo.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI Akuntansi dengan 6 RPP dalam tempo waktu mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas XI mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri dengan jumlah jam 3 x 45 menit.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah di praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Definisi pajak menurut undang-undang dan menurut para ahli, peranan dan fungsi pajak serta syarat-syarat pemungutan pajak.
2.	Senin, 01 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, dan tata cara pemungutan.
3.	Senin, 08 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Analisis sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan

				pemungutan pajak dan macam-macam tariff pajak.
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI Akuntansi	3, 4, 5, 6	Kas Bank
5.	Senin, 15 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	fungsi NPWP, tata cara memperolehnya, penghapusan NPWP, pengertian dan fungsi PKP, serta tempat dan jangka waktu pelaporan usaha.
6.	Senin, 22 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).
7.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI Akuntansi	3, 4, 5, 6	Kas Bank
8.	Senin, 29 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Ulangan Harian dengan materi RPP Pertama, Kedua dan Ketiga.
9.	Senin, 05 September 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Perbaikan/ pengayaan
10.	Senin, 19 September 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Pengertian pajak penghasilan, subjek pajak dan wajib pajak, bukan subjek pajak, objek pajak penghasilan dan pengecualian objek pajak penghasilan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi Kelas XI Akuntansi Standar Kompetensi Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak

1. Praktik Mengajar I (RPP ke-1)

a. Persiapan

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2016, sedangkan praktik mengajar yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar di kelas X Akuntansi antara lain materi pembelajaran, media pemebelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, dan keadaan peserta didik kelas XI Akuntansi. Alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 3×45 menit disesuaikan dengan jam kegiatan belajar mengajar. Persiapan berikutnya adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) lalu berkonsultasi dan disetujui oleh guru pembimbing.

Kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan supaya pada saat mengajar pada hari pertama di depan kelas tidak grogi dan menguasai materi dengan benar yang disampaikan kepada siswa serta memberikan kesan yang menarik bagi siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam melakukan praktik mengajar I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi yang diikuti oleh 16 siswa. Dalam kegiatan praktik mengajar yang pertama, diisi dengan salam, menanyakan kabar, doa pembuka pelajaran dan presensi. Untuk pertemuan pertama acara perkenalan terlebih dahulu, dengan tujuan agar mahasiswa mengenal satu persatu siswa sehingga dalam mengajar mengetahui perilaku setiap siswa sehingga penilaian dapat obyektif. Setelah perkenalan kemudian membahas kontrak belajar dan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dipelajari sebelum masuk ke materi.

Dalam pembelajaran pertama media yang digunakan adalah video pengenalan pajak dan pemberian handout. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pemutaran video, ceramah bervariasi dan permainan, tanya jawab dan diskusi serta pemberian penugasan kepada siswa. Sebelum masuk pada materi pelajaran, siswa diberikan video pengenalan pajak dari beberapa sumber di internet. Tujuannya untuk membangun *mindset*

para siswa mengenai pajak. Kemudian barudi beri penjelasan materi yang ada di handout secara bertahap. Di sela-sela Mahasiswa PPL memberikan pertanyaan untuk mengingat kembali, secara acak kepada siswa mengenai materi yang sudah dibahas.

c. Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar pertama, ada beberapa hambatan seperti: mengkondisikan kelas masih belum baik, menjelaskan secara berulang-ulang materi yang akan diajarkan karena siswa belum memahami dan mahasiswa belum bisa mengenal secara detail bagaimana karakter setiap siswa di kelas XI AK.

d. Refleksi

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa belum mampu untuk memahami karakter siswa kelas XI AK dengan baik. Selain itu mahasiswa perlu meningkatkan lagi kesupelan sehingga dapat lebih akrab dengan siswa kelas XI AK.

2. Praktik Mengajar II (RPP ke-2)

a. Persiapan

persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar pada pertemuan kedua kurang lebih sama dengan praktik mengajar pada pertemuan pertama, yaitu membuat RPP, setelah berkonsultasi dan disetujui oleh guru pembimbing. Disamping itu, mahasiswa PPL menyiapkan modul/*handout* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Metode yang diberikan adalah dengan metode ceramah bervariasi, dilanjutkan dengan presentasi yang dilakukan oleh para siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota per kelompok sebanyak 4 siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-2 ini adalah Macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, dan tata cara pemungutan. Materi diperoleh dari modul yang diberikan oleh mahasiswa kepada siswa, sehingga siswa dapat menyimak diskusi dan Tanya jawab dari modul tersebut. Sementara, materi yang akan dipresentasikan diperoleh selain dari modul juga dari beberapa referensi buku lain dan juga melalui internet. Materi masing-masing kelompok yang akan dipresentasikan adalah mengenai: pengelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, sebab-sebab timbul dan terhapusnya pajak serta macam-macam hambatan pemungutan pajak.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Siswa yang hadir pada hari ini sejumlah 16 siswa. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa, menanyakan kabar dan mengabsensi siswa guna mengkondisikan siswa. Kemudian memberitahukan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan memberitahukan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya, sebelum menjelaskan materi mahasiswa PPL membentuk kelompok untuk diskusi, satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Materi masing-masing kelompok yang akan dipresentasikan adalah mengenai: pengelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, sebab-sebab timbul dan terhapusnya pajak serta macam-macam hambatan pemungutan pajak. Mereka berdiskusi sesuai dengan materi yang mereka dapat di buku dan di internet. Di sela-sela diskusi dalam kelompok, beberapa siswa yang tidak paham dengan materi yang mereka baca di buku dan di internet mereka akan bertanya.

Selesai diskusi, masing-masing kelompok akan menuliskan poin penting ke dalam kertas manila dan diberi hiasan/ gambar yang menarik utnuk nanti dipresentasikan. Kemudian satu per satu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian siswa lain yang sedang tidak presentasi akan mengajukan pertanyaan. Di sini peran Mahasiswa PPL adalah sebagai fasilitator, penengah dan memberikan pelurusan atau penambahan materi untuk menjawab pertanyaan dari *audience*.

Selanjutnya selesai presentasi, Mahasiswa PPL kembali me-review materi yang sudah dipresentasikan dengan menambah materi yang kurang dan menjelaskannya. Di tengah-tengah penjelasan, jika terdapat hal-hal yang belum jelas, siswa boleh bertanya. Dilanjutkan memberi gambaran materi untuk pertemuan berikutnya.

c. Analisis Hasil

Dalam pertemuan ini, hambatannya adalah siswa belum terbiasa dengan metode belajar yang seperti ini, sehingga siswa membutuhkan waktu lama untuk berdiskusi namun belum efisien dan efektif. Selain itu, siswa juga belum terbiasa untuk berbicara di depan kelas, sehingga dalam ber presentasi masih

membaca. Selain itu banyak anak yang ngobrol sendiri ketika diajar sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif. Meskipun memang terdapat pertanyaan yang diajukan dari *audience*.

d. Refleksi

Mahasiswa PPL perlu memperbaiki cara mengajar dan menyampaikan materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, mahasiswa PPL perlu untuk memberikan pembelajaran dengan jelas dan pelan-pelan sesuai dengan pengetahuan siswa dan mahasiswa tetap harus mempertahankan metode belajar yang membiasakan siswa bertanya dan berbicara di depan kelas.

3. Praktik Mengajar III (RPP ke-3)

a. Persiapan

Dari pengalaman praktik mengajar I dan II, persiapan untuk RPP ke-3 dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan permainan, dilanjutkan presentasi dari siswa, tanya jawab dan diskusi. Setelah berkonsultasi dan disetujui oleh guru pembimbing. Mahasiswa mempersiapkan segala hal yang diperlukan di dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode tersebut. Adapun materi untuk RPP ke-3 ini mengenai analisis sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan macam-macam tariff pajak. Di dalam pembelajaran ini digunakan *hand out* yang di sarikan dari berbagai sumber sebagai media pembelajarannya.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar dengan RPP ke-3 dilaksanakan pada hari Senin, 08 Agustus 2016 di kelas XI AK. Kegiatan pembelajaran pada RPP ke-3 ini menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan permainan, dilanjutkan presentasi dari siswa, tanya jawab dan diskusi. Materi yang dibahas pada hari ini adalah analisis sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan macam-macam tariff pajak. Masih sama dengan perteuan ke dua, pertemuan ketiga ini siswa dilatih untuk berbicara di depan kelas. Dalam presentasi kali ini, terdapat *rule* kelompok terbanyak mengumpulkan poin, ialah pemenang dan akan mendapatkan *reward*.

Selanjutnya, siswa dipersilahkan bertanya pada kelompok yang presentasi. Kemudian Mahasiswa di sini akan menambah materi yang kurang dan meluruskan yang kurang benar. Di akhir presentasi, siswa diberikan soal-

soal untuk dikerjakan sekaligus sebagai evaluasi siswa dalam menangkap materi yang sudah disampaikan.

c. **Analisis Hasil**

Siswa sudah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa PPL meskipun mahasiswa PPL harus memancing siswa untuk aktif. Selain itu, siswa harus diberikan *reward and punishment* untuk lebih aktif lagi dan sebagai motivasi mereka untuk bertanya dan menjawab.

d. **Refleksi**

Mahasiswa PPL lebih pelan-pelan dalam memberikan materi pelajaran karena siswa-siswi kurang memahami materi yang diterima. Jadi mahasiswa PPL lebih memperhatikan penyampaian materi yang disesuaikan dengan pengetahuan siswa. Selain itu, keaktifan siswa dapat dipancing dengan sistem *reward and punishment*.

4. Praktik Mengajar IV (RPP ke-4)

a. **Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL dalam praktik mengajar kali ini adalah mempersiapkan materi pelajaran dan mempelajarinya sebelum maju ke depan kelas untuk memberikan penjelasan kepada siswa.

b. **Pelaksanaan**

Praktik mengajar RPP ke-5 dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2016 di kelas XI AK. Materi yang diberikan adalah kas bank. Metode yang digunakan adalah ceramah dan *drill* soal.

Pada pertemuan ke lima ini, merupakan pertemuan yang membahas mengenai kas bank. Materi yang di bahas seputar selisih kas dan jurnalnya. Pada pertemuan ini, seluruh siswa kelas XI Akuntansi mengikuti, artinya tidak ada siswa yang absen. Peran mahasiswa di sini adalah menggantikan guru yang sedang tidak dapat bertugas mengajar seperti biasanya. Sehingga Mahasiswa PPL menggantikan dalam memberikan penjelasan kepada siswa.

Penjelasan yang dilakukan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai selisih kas. Setelah diberikan penjelasan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Sementara model yang digunakan adalah *team teaching* dari mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan akuntansi.

c. Analisis Hasil

Siswa kelas XI Akuntansi masih bermasalah dalam memahami kas bank, terutama pada selisih kas. Para siswa masih kebingungan dalam membedakan sebab-sebab terjadinya selisih kas dan penjurnalannya. Sehingga, ketika diberikan soal yang sejenis hanya berbeda kalimat dan angka masih banyak yang salah. Sebenarnya, dari awal pertemuan, kondisi siswa masih sama, yaitu kebingungan dalam menangkap materi pelajaran sehingga membutuhkan penjelasan berkali-kali.

d. Refleksi

Pada permasalahan ini, baik Mahasiswa maupun guru perlu mengerti karakter anak didiknya. Dalam hal ini, para siswa membutuhkan bimbingan yang intensif, sehingga seperti model *person to person* atau *private*. Para siswa perlu dibimbing secara individu, mengingat jumlah siswa dalam kelas tidak terlalu banyak, dan dalam pelajaran ini menggunakan model mengajar *team teaching* sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi.

5. Praktik Mengajar V (RPP ke-4)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar dengan lebih pelan-pelan dalam memberikan materi pelajaran sesuai dengan pengetahuan siswa. Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan metode ceramah bervariasi dan permainan (*team quiz*), diskusi dan tanya jawab serta penugasan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah fungsi NPWP, tata cara memperolehnya, penghapusan NPWP, pengertian dan fungsi PKP, serta tempat dan jangka waktu pelaporan usaha. Dalam hal ini siswa diberikan materi untuk belajar berupa modul yang diberikan Mahasiswa PPL.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar menggunakan RPP ke-4 dilaksanakan pada hari Senin 15 Agustus 2016 dikelas XI AK. Materi yang dipelajari siswa adalah fungsi NPWP, tata cara memperolehnya, penghapusan NPWP, pengertian dan fungsi PKP, serta tempat dan jangka waktu pelaporan usaha. Metode yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi dan permainan (*team quiz*), diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

Di awal materi, Mahasiswa PPL memberikan sedikit gambaran mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Kemudian membagi siswa ke

dalam 4 kelompok secara acak untuk berdiskusi. Tujuan dari pembentukan kelompok secara acak ini adalah agar siswa mampu bekerja sama meskipun bukan dengan teman sebangku maupun teman yang dekat saja, namun dengan kawan-kawan lain satu kelas. Setelah itu, setiap tim diberikan tugas untuk membuat pertanyaan sebanyak 15 soal untuk ditujukan kepada kelompok lain. Di akhir pembelajaran siswa diberikan penugasan berupa mencari informasi berupa kebijakan pemerintah mengenai *tax amnesty* atau pengampunan pajak dan memberikan komentar atau tanggapannya.

c. Analisis Hasil

Siswa kurang suka bekerja sama jika bukan dengan teman yang biasanya menjadi teman sekelompok. Selain itu, siswa masih *textbook* dalam hal ini, siswa masih belum memahami konsep. Selain itu, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL sehingga mahasiswa PPL harus lebih banyak memancing mereka untuk bertanya dan membimbing jawabannya.

d. Refleksi

Mahasiswa perlu menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran sehingga mampu memilih metode yang cocok untuk kelas XI AK yang kurang aktif siswanya. Selain itu, mencari penugasan untuk siswa yang berguna untuk memahami konsep, bukan hafalan.

6. Praktik Mengajar VI (RPP ke-5)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL praktik mengajar adalah merancang RPP ke-5 dengan model pembelajaran kontekstual dengan metode ceramah bervariasi dan permainan, Tanya jawab dan diskusi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-5 ini adalah mengenai Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar RPP ke-5 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2016 di kelas XI AK. Materi yang diberikan adalah mengenai Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT). Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi dan permainan, Tanya jawab dan diskusi.

Pada awal pertemuan ke-lima ini, Mahasiswa menyampaikan salam seperti biasanya dilanjutkan dengan presensi, sebanyak 2 siswa tidak mengikuti pelajaran dengan alasan sakit dan alpa. Kemudian Mahasiswa PPL mengulas sedikit materi yang lalu dan memberikan apresepsi mengenai materi yang akan dibahas nanti serta mengaitkan keduanya.

Namun, sebelum memasuki materi inti pada hari tersebut, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan satu minggu yang lalu, yaitu berupa *tax amnesty* dan komentarnya yang ditulis tangan. Kemudian meminta siswa secara sukarela untuk mengulas kembali apa yang sudah dituliskannya dan memberikan komentarnya. Alhasil sebanyak 3-4 siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kemudian materi dilanjutkan dengan membahas materi SSP dan SPT dan Mahasiswa memberikan contoh nyata SSP dan SPT, selain itu, untuk menambah wawasan siswa, Mahasiswa memberikan contoh bagaimana bentuk nyata dari NPWP. Di akhir pertemuan, Mahasiswa mengulas kembali materi dan memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah.

c. Analisis Hasil

Dalam mengerjakan tugas kelompok siswa masih mengalami kebingungan dan beberapa kali sama sekali tidak paham dengan materi yang disampaikan karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, dalam mengerjakan tugas, siswa hanya mencontek pekerjaan temannya, sehingga apa yang ia tuliskan tidak dipahaminya. Siswa juga masih memiliki kesulitan yang sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu mengungkap pendapatnya dan berbicara di depan kelas. Sehingga kegiatan yang *student centered* masih belum dapat dijalankan dengan baik.

d. Refleksi

Mahasiswa PPL perlu lebih memberi semangat kepada siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, perlu penerapan mengungkap pendapat dan berbicara di depan kelas serta meng-update informasi berkaitan dengan ekonomi dan dunia pendidikan lainnya. Sehingga penugasan tidak melulu tentang pelajaran yang ada di buku, tetapi media lain seperti televisi dan internet dan masih ada relevansinya dengan dunia per-akuntansian. Penerapan *reward and punishment* juga masih perlu diterapkan mengingat kondisi siswa yang sulit untuk aktif sehingga perlu motif/dorongan.

7. Praktik Mengajar VII

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL dalam praktik mengajar kali ini adalah mempersiapkan materi pelajaran dan mempelajarinya sebelum maju ke depan kelas untuk memberikan penjelasan kepada siswa. Materi Akuntansi kas bank kali ini masih sama seperti pertemuan minggu lalu, yaitu seputar selisih kas dan jurnalnya. Sementara model yang digunakan dalam pertemuan kali ini adalah *team teaching* dengan Mahasiswa PPL UNY 2016 Jurusan Pendidikan Akuntansi.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar RPP ke-5 dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Agustus 2016 di kelas XI AK, pada jam ke 3, 4, 5 dan 6. Materi yang diberikan adalah kas bank. Metode yang digunakan adalah ceramah dan *drill* soal.

Pertemuan merupakan pertemuan yang membahas mengenai akuntansi kas bank. Materi yang di bahas masih sama dengan materi minggu lalu, yaitu seputar selisih kas dan jurnalnya. Pada pertemuan ini, seluruh siswa kelas XI Akuntansi mengikuti, artinya tidak ada siswa yang absen. Sedangkan peran mahasiswa di sini adalah menggantikan guru yang sedang tidak dapat bertugas mengajar seperti biasanya. Sehingga Mahasiswa PPL menggantikan dalam memberikan penjelasan kepada siswa.

Penjelasan yang dilakukan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai selisih kas. Setelah diberikan penjelasan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Sementara model yang digunakan adalah *team teaching* dari mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan akuntansi.

c. Analisis Hasil

Siswa kelas XI Akuntansi masih bermasalah dalam memahami kas bank, terutama pada selisih kas. Para siswa masih kebingungan dalam membedakan sebab-sebab terjadinya selisih kas dan penjurnalannya. Sehingga, ketika diberikan soal yang sejenis hanya berbeda kalimat dan angka masih banyak yang salah. Sebenarnya, dari awal pertemuan, kondisi siswa masih sama, yaitu kebingungan dalam menangkap materi pelajaran sehingga membutuhkan penjelasan berkali-kali.

d. Refleksi

Pada permasalahan ini, baik Mahasiswa maupun guru perlu mengerti karakter anak didiknya. Dalam hal ini, para siswa membutuhkan bimbingan yang intensif, sehingga seperti model *person to person* atau *private*. Para siswa perlu dibimbing secara individu, mengingat jumlah siswa dalam kelas tidak terlalu banyak, dan dalam pelajaran ini menggunakan model mengajar *team teaching* sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi.

8. Praktik Mengajar VIII (Ulangan Harian)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL pada praktik mengajar ke-6 adalah membuat soal untuk ulangan harian pertama. Selain itu, mahasiswa perlu menganalisis terlebih dahulu kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang bercermin pada penugasan yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Materi ulangan harian pertama ini masih menyoal tentang pengertian pajak, fungsi pajak, macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, tata cara pemungutan, sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak serta macam-macam tariff pajak. Sebelumnya, mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu kepada Guru pembibing lapangan mengenai rencana ulangan harian dan soal-soal yang diberikan.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-6 dilaksanakan pada hari Senin 29 Agustus 2016 di kelas XI AK. Materi ulangan harian pada Senin tersebut adalah pengertian pajak, fungsi pajak, macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, tata cara pemungutan, sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak serta macam-macam tariff pajak.

Pada praktiknya, siswa tidak langsung diberikan soal ulangan harian, tetapi siswa diberikan waktu untuk belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan diberikan ulangan pada hari tersebut. Kemudian setelah waktu habis, baru siswa diberikan soal untuk dikerjakan. Namun, sebelumnya tempat duduk siswa diacak. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kecurangan-kecurangan yang tidak diharapkan. Ulangan harian ini berdurasi waktu 90 menit dan sifatnya adalah *close book*.

c. Analisis Hasil

Siswa masih banyak yang tidak siap dengan ulangan harian yang akan dilakukan. Terbukti, mereka belum belajar dan beberapa dari mereka tidak membawa buku tulis maupun modul pelajaran. Sehingga memerlukan waktu untuk belajar terlebih dahulu. Selain itu, masih terdapat siswa yang melakukan kecurangan seperti mencontek.

d. Refleksi

Mahasiswa PPL perlu menanamkan karakter jujur pada diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, perlu membangun kepercayaan diri serta sikap sadar akan bertindak jujur.

9. Praktik Mengajar IX (Perbaikan/Pengayaan)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL pada praktik mengajar ke-9 adalah membuat soal untuk perbaikan dan pengayaan ulangan harian pertama. Selain itu, mahasiswa perlu menganalisis terlebih dahulu kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang bercermin pada hasil ulangan harian pertama yang sudah dikerjakan. Materi perbaikan/pengayaan ulangan harian pertama ini masih menyajikan tentang pengertian pajak, fungsi pajak, macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, tata cara pemungutan, sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak serta macam-macam tariff pajak.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-9 dilaksanakan pada hari Senin 05 September 2016 di kelas XI AK. Materi perbaikan/pengayaan ulangan harian pada Senin tersebut adalah pengertian pajak, fungsi pajak, macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, tata cara pemungutan, sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak serta macam-macam tariff pajak.

Berbeda dengan ulangan hariannya, pada perbaikan/pengayaan ini, soal yang diberikan adalah 6 soal dengan tipe soal seluruhnya adalah esai. Sehingga kemungkinan untuk mencontek pekerjaan temannya dapat diminimalisasi. Selain itu, soal esai lebih menggambarkan kemampuan siswa lebih objektif dibandingkan dengan tipe lainnya.

Dalam kegiatan ini, siswa tidak diberikan waktu untuk belajar sebelumnya, tetapi langsung mengerjakan soal. Akan tetapi, sebelumnya, siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang masih belum jelas.

Sehingga diharapkan dalam pekerjaan soal nanti tidak menemui kesulitan berarti.

Waktu yang diberikan yaitu 90 menit untuk mengerjakan soal. Soal yang diberikan merupakan dasar materi, selain itu terdapat materi konsep untuk memperdalam konsep yang dimiliki siswa. Sifat dari kegiatan ini adalah *open book* dan tempat duduk tidak diacak seperti pada ulangan harian sebelumnya. Akan tetapi, sebelum mengerjakan soal, siswa diberikan pengertian pentingnya kejujuran dan kerja keras serta percaya diri. Selain itu, siswa diminta untuk mengerjakan secara sungguh-sungguh soal yang telah diberikan mengingat hasil ujian yang mereka dapatkan sebelumnya.

c. Analisis Hasil

Siswa masih banyak yang tidak siap dengan kegiatan perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan. Terbukti, beberapa dari mereka tidak membawa buku catatan maupun modul pelajaran, padahal sifat dari kegiatan tersebut adalah *open book* dan telah diumumkan pada hari Jum'at sebelumnya. Sehingga beberapa siswa harus saling meminjam buku, dan Mahasiswa harus meminjamkan buku pegangan.

d. Refleksi

Mahasiswa PPL perlu memberikan lebih banyak latihan soal agar mereka terbiasa dalam mengerjakan soal-soal. Selain itu, mahasiswa perlu menanamkan kebiasaan untuk tertib.

10. Praktik Mengajar X (RPP ke-6)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL pada praktik mengajar RPP ke-6 yaitu Pengertian pajak penghasilan, subjek pajak dan wajib pajak, bukan subjek pajak, objek pajak penghasilan dan pengecualian objek pajak penghasilan. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang telah disetujui oleh guru pembimbing dan media yang akan digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Alokasi waktu yang digunakan adalah 3 x 45 menit dalam RPP sesuai standar yang sudah ditentukan.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar RPP ke-6 dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2016 di kelas XI AK. Materi yang diberikan adalah metode harga pokok pesanan, mengidentifikasi data persediaan bahan baku dan menghitung jumlah pemakaian bahan baku. Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah materi disampaikan mahasiswa PPL memberikan soal-soal terkait materi yang telah diberikan pada hari tersebut.

c. Analisis Hasil

Siswa masih belum menguasai materi, karena secara keseluruhan materi ini merupakan materi teori bukan praktik yang biasa mereka lakukan sebelumnya. Dengan demikian, perlu adanya pembangunan fondasi pemahaman yang lebih dalam lagi.

d. Refleksi

Mahasiswa PPL perlu memberikan lebih banyak latihan soal agar mereka terbiasa dalam mengerjakan soal-soal. Selain itu, memberikan fondasi pemahaman mengenai materi teori yang menjadi materi pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah di berbagai bidang.

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PPL) diharap kepada mahasiswa PPL atau dapat disebut sebagai para calon guru agar mendapatkan pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang dapat menjunjung profesionalisme guru serta mampu meningkatkan kemajuan mutu pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran atau alat peraga belum terlalu digunakan di SMK PGRI 1 Sentolo. Selain fasilitas belum terlalu mendukung.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah cukup terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMK PGRI 1 Sentolo sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat diluar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa cukup berminat terhadap standar kompetensi dalam jurusan Akuntansi baik dalam kelas maupun luar kelas.
5. Metode pembelajaran yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa tetapi kurang bervariasi dalam pemanfaatan media

pembelajaran karena ada beberapa guru yang masih menggunakan metode-metode yang sama.

6. Mahasiswa PPL mendapatkan banyak pengalaman baru mengenai manajemen kelas dan proses pembelajaran.
7. Mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu baru mengenai metode-metode pembelajaran yang cocok diterapkan sesuai dengan kondisi kelas.

Selama kurang lebih 2,5 bulan melaksanakan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo, mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi SMK PGRI 1 Sentolo

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi LPPMP

- a. Memperjelas informasi pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa PPL tidak kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.
- b. Meningkatkan komunikasi dengan dosen pamong PPL agar kedua belah pihak tidak mengalami perbedaan pendapat dalam menafsirkan suatu aturan.
- c. Meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah tempat PPL mahasiswa.
- d. Menimbang kembali kebijakan pelaksanaan PPL yang dibarengkan dengan pelaksanaan KKN karena hasil dari keduanya kurang maksimal.

3. Bagi Guru Pembimbing

- a. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran siswa di kelas sehingga siswa-siswi semakin merasa termotivasi dalam belajar.
- b. Memberikan kritik, saran, dan masukan secara lebih terbuka agar kualitas pengajaran mahasiswa PPL semakin meningkat.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang sehingga mahasiswa PPL tidak merasa kebingungan saat mengajar di kelas.
- b. Meningkatkan komunikasi dengan guru pembimbing PPL.
- c. Meningkatkan hubungan personal dengan siswa-siswa sehingga mahasiswa PPL lebih memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa di kelas.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan kelompok PPL agar lebih kompak dalam melaksanakan program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL UNY. 2016. Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : LPPMP UNY.

Tim PP PPL dan PKL UNY. 2016. Pedoman Pengajaran Mikro. Yogyakarta : LPPMP UNY.

LAMPIRAN

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA

: SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA

: Jalan Raya Sentolo Km. 18 Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo

GURU PEMBIMBING

: Tomang Ade Prapanca, M.Pd

KOORDINATOR GURU PEMBIMBING

: Sri Budiyati, S.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL	JUNI		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				JUMLAH JAM	
		MINGGU KE		MINGGU KE				MINGGU KE				MINGGU KE					
		IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III			
1	Kegiatan Mengajar																
	a. Persiapan																
	Konsultasi RPP							1	1	1	1	1	1	1		7	
	Mengumpulkan Materi					3	3	3	3	3	3	3	3	3		24	
	Membuat RPP					1	1	1	1	1	1	1	1	1		8	
	Menyiapkan/ membuat media					4	4	4	4	4	4	4	4	4		32	
	b. Pelaksanaan																
	Praktik Mengajar di kelas							3	3	7	3	7	3			26	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																
	Pendalaman Materi & Evaluasi													2		2	

2	Kegiatan Non Mengajar												
	a. Penerimaan Peserta Didik Baru	24	16	10								50	
	Pelepasan Mahasiswa KKN PPL											0	
	Upacara Bendera Hari Senin							1,5			1,5	3	
	Syawalan											0	
	Pendampingan Menyanyi Lagu Indonesia Raya					1	1	1	0,75	1	1	0,75	0,5
	Tadarus Al- Quran					1	1	1		1	1	1	6
	Penyuluhan Kanker Serviks							8					8
	Pemeliharaan Perpustakaan									6	2		8
	Pendampingan Karnaval								5				5
	Piket Harian					8	8	8		8	8	8	48
	Lomba 17-an									5			5
	Rapat 17-an bersama Mahasiswa UMBY							3					3
	Sharing dengan Kepsek dan Mahasiswa UMBY							1					1
	Membuat Bagan Administrasi Sekolah									8			8
	Upacara 17-an								4				4
	Upacara Hari Pramuka								2				2
	Perpisahan PPL									8		8	
5	Pembuatan Laporan PPL												
	Penyusunan Laporan PPL									8	7	15	

Mengetahui/ Menyutujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Nur Aini Sulistyawati
NIP. 19660212 199103 2 008

Dr. Ngadirin Setiawan, SE., M.Si. Praptiningsih
NIP. 19561014 198111 1 001 NIM 13803241053



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMK 1 PGRI SENTOLO	NAMA MAHASISWA	: Praptiningsih
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo	NIM	: 13803241053
GURU PEMBIMBING	: Sri Budiyati, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: Ekonomi/ P. Akuntansi
		DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Ngadirin Setiawan SE, M.Si

No	Hari/ Tgl	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 20 Februari 2016	Penyerahan Mahasiswa PPL ke SMK Muhammadiyah 1 Wates	Penyerahan Mahasiswa PPL ke SMK PGRI 1 Sentolo oleh DPL Pamong. Acara penyerahan diikuti oleh mahasiswa PPL 8 orang, DPL Pamong, Kepala Sekolah, dan seorang guru pamong dari SMK PGRI 1 Sentolo.		

2.	Sabtu, 27 Februari 2016	Observasi dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Melakukan observasi ke sekolah mengenai keadaan sekolah dan berkonsultasi mengenai kelas serta mata pelajaran yang akan di ampu ketika PPL.		
3.	Rabu,02 Maret 2016	Observasi Kelas	Melakukan Observasi kelas untuk mengetahui karakteristik kelas, guna menentukan metode yang tepat		
4.	Sabtu, 16 April 2016	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Bimbingan mengenai karakteristik siswa jurusan akuntansi dan kegiatan selain di kelas seperti bank mini.		

			Meminta silabus dan RPP guru pembimbing sebagai acuan membuat administrasi mengajar.		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
6.	Rabu, 22 Juni – Sabtu 02 Juli	Penerimaan Peserta Didik Baru	Membantu program PPDB di Loby SMK PGRI 1 Sentolo dengan <i>jobdesk</i> input data dan LO peserta		
7.	Kamis, 21 Juli 2016	Syawalan bersama guru SMK PGRI 1 Sentolo dan pembagian jadwal mengajar	Mendengarkan tausiyah dari guru agama serta menerima jadwal		

			mengajar.		
8.	Jum'at, 22 Juli 2016	Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui pembagian mata pelajaran yang harus diampu.		
		Membuat RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk persiapan mengajar.		
9.	Senin, 25 Juli 2016	Mendampingi membaca Al-Quran	Mendampingi siswa kelas XI AK membaca Al- Quran sebelum memulai pembelajaran		
		Piket harian	Piket harian di depan		

			lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
		Mengajar pertemuan pertama (perkenalan) kelas XI Akuntansi	Kegiatan diawali dengan perkenalan dan dilanjutkan dengan perkenalan materi definisi pajak		
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Mendampingi menyanyikan lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa kelas XI AK menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam		

			pelajaran.		
11.	Rabu, 27 Juli 2016	Mendampingi menyanyikan lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa kelas XI AK menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
12.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
13.	Jumat, 29 Juli 2016	Piket Harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan		

			menekan bel pergantian jam		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Mendampingi membaca Al-Quran	Mendampingi siswa kelas XI AK membaca Al- Quran sebelum memulai pembelajaran		
		Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
		Rapat dengan OSIS	Rapat membahas acara 17-an, koordinasi pembentukan panitia dan kegiatan lomba		
		Mengajar kelas XI Akuntansi	Mengajar siswa kelas XI AK dengan materi, pungutan selain pajak, penggolongan pajak		

			dan tata caranya		
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa kelas XI AK menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Piket harian	Piket harian di depan pintu masuk sekolah, menyambut guru dan siswa dengan senyum, sopan dan salam		
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket harian	Piket harian di depan pintu masuk sekolah, menyambut guru dan siswa dengan senyum, sopan dan salam		
		Mengajar materi Kas dan Bank di kelas XI AK	Mengajari materi tahap awal pada Kas dan		

			Bank		
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
		Mengajar mata pelajaran IPS kelas X JB	Menggantikan guru mengajar IPS untuk kelas X JB		
		Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar		
18.	Jumat, 5 Agustus 2016	Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
19.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Menjadi bagian dari petugas paduan suara		
		Mendampingi Tadarus Al- Quran	Mendampingi Tadarus		

			Al- Quran di kelas XI Akuntansi		
		Koordinasi dengan Kepala Sekolah	Koordinasi dan perkenalan dengan Kepala Sekolah terkait dengan karakter siswa di lingkungan sekolah, bersama dengan Mahasiswa dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta		
		Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
		Mengajar kelas XI Akuntansi	Materi yang dibahas sebab timbul dan hapusnya utang,		

			hambatan pemungutan dan macam-macam tariff pajak.		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Membuat RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk persiapan mengajar pada pertemuan selanjutnya		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa kelas XI AK menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Mengajar materi Kas dan Bank di kelas XI AK	Mengajari siswa materi Kas dan Bank secara bertahap agar siswa paham		
		Piket harian	Piket harian di depan		

			lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
22	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Rapat lomba 17-an dengan mahasiswa terapan UMBY	Membentuk panitia lomba dan membahas persiapan lomba 17-an		
23	Jumat, 12 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa kelas XII AP menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Penyuluhan Kanker Serviks untuk	Membantu		

		Kelas X	menyiapkan konsumsi untuk acara penyuluhan dan mendampingi siswa kelas X untuk mengikuti penyuluhan kanker serviks.		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Pendambingan baca Al Quran	Mendambingi siswa kelas XI AK membaca Al Quran dikelas		
		Piket Harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel setiap pergantian jam pelajaran		
		Mengajar kelas XI Akuntansi	Mengajar siswa kelas XI akuntansi dengan materi tentang NPWP		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Membuat RPP dan media	Membuat RPP dan		

			media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
		Piket harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel tanda pergantian jam pelajaran.		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Pendampingan Upacara HUT RI ke-71	Mendampingi siswa dalam upacara HUT RI ke-71 di Lapangan Salamrejo Sentolo, baik upacara pengibaran bendera di pagi hari maupun upacara penurunan bendera.		
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa menyanyikan lagu		

			Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	Piket Harian	Piket harian di depan lobby dan menekan bel setiap pergantian jam pelajaran		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus Al- Quran	Mendampingi Tadarus Al- Quran di kelas XI Akutansi		
		Piket Harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan setiap pergantian jam pelajaran		
		Mengajar kelas XI Akuntansi	Materi yang dibahas sebab timbul dan hapusnya utang, hambatan pemungutan		

			dan macam-macam tariff pajak.		
30.	Selasa, 23 Agustus 2016	Pendampingan Karnaval	Ikut mendampingi siswa yang tonti dalam kegiatan Karnaval tingkat kecamatan		
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket Harian	Duduk di lobby depan sekolah dan menekan bel setiap pergantian jam pelajaran		
		Membuat RPP dan media pembelajaran	Menyusun RPP yang akan digunakan mengajar dan media pembelajaran yang digunakan		
32.	Kamis, 25 Agustus 2016	Lomba 17-an	Menjadi salah satu panitia lomba 17-an di sekolah, mengadakan berbagai macam lomba		

			yang diikuti oleh semua siswa		
33.	Jumat, 26 Agustus 2016	Piket Harian	Piket di depan lobby sekolah dan menekan bel setiap pergantian pelajaran		
34.	Senin, 29 Agustus 2016	Mendampingi membaca Al-Quran	Mendampingi siswa dalam tadarus Al-Quran sebelum memulai pembelajaran		
		Mengajar kelas XI Akuntansi	Ulangan Harian Pertama		
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi tentang RPP dan masalah yang		

			dihadapi selama mengajar di kelas		
		Pemeliharaan Perpustakaan	Membersihkan dan memberi stampel pada buku-buku dan menulis kode di setiap buku		
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mendampingi menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran		
		Pemeliharaan Perpustakaan	Membersihkan perpustakaan dan menata buku-buku di perpustakaan		
37.	Kamis, 1 September 2016	Pemeliharaan Perpustakaan	Memasang jadwal penjaga perpustakaan yang baru dan menata		

			buku-buku		
		Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar selanjutnya		
38.	Jumat, 2 September 2016	Piket Harian	Piket harian di depan lobby sekolah dan menekan bel setiap ganti pelajaran		
		Melatih tari modern untuk persiapan Pensi tanggal 9	Melatih siswa menari sepulang sekolah		
39.	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera hari senin	Mengikuti serangkaian kegiatan upacara bendera sebagai anggota paduan suara		
		Baca Al Quran	Mendampingi siswa membaca Al Quran dikelas XI AK		
		Mengajar Kelas XI Akuntansi	Remidial Ulangan Harian pertama		

		Menyusun Laporan PPL	Mencicil laporan PPL, menulis catatan mingguan dan matriks mingguan		
		Melatih tari modern untuk persiapan Pensi tanggal 9	Melanjutkan latihan tari dengan para siswa		
40.	Selasa, 6 September 2016	Pendampingan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Mendampingi siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pelajaran		
		Piket Harian	Piket Harian di depan lobby sekolah dan menekan bel pergantian jam setiap pelajaran		
		Mengerjakan Laporan dan catatan mingguan PPL	Menyusun Laporan PPL dan menulis catatan mingguan		

		Melatih Tari Modern untuk Pensi tanggal 9 September	Melatih beberapa siswa menari untuk ditampilkan di acara Pensi		
41.	Rabu, 7 September 2016	Piket Harian	Piket Harian di depan lobby sekolah dan menekan bel pergantian jam setiap pelajaran		
		Rapat persiapan Pensi tanggal 9	Rapat membahas persiapan Pensi untuk tanggal 9		
42.	Kamis, 8 September 2016	Persiapan Pensi	Menyiapkan setting panggung dan perlengkapan lainnya		
		Membuat Laporan PPL	Membuat laporan PPL dan menulis laporan mingguan		
		Mengawasi ulangan	Mengawasi ulangan		

			siswa kelas X JB mata pelajaran IPS		
43.	Jumat, 9 September 2016	PENSI	Serangkaian acara PENSI mulai dari jam 7 pagi hingga selesai		
44.	Selasa, 13 September 2016	Menyusun laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL		
45.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa dari SMK PGRI 1 Sentolo oleh DPL PPL		

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sentolo, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Dra. Nur Aini Sulistyawati
NIP. 19660212 199103 2 008

Drs. Ngadirin Setiawan SE, M.Si
NIP. 19561014 198111 1 001

Praptiningsih
NIM. 13803241053

		Mengawasi ulangan	Mengawasi ulangan siswa kelas X JB mata pelajaran IPS		
43.	Jumat, 9 September 2016	PENSI	Serangkaian acara PENSI mulai dari jam 7 pagi hingga selesai		
44.	Selasa, 13 September 2016	Menyusun laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL		
45.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa dari SMK PGRI 1 Sentolo oleh DPL PPL		

Sentolo, 15 September 2016

Koordinator Guru PPL

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Tomang Ade Prapanca, M.Pd
NIP. -

Drs. Ngadirin Setiawan SE, M.Si
NIP. 19561014 198111 1 001

Praptiningsih
NIM. 13803241053



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PGRI 1 Sentolo
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Raya Sentolo, Kulon Progo Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ngagring Schawan.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Penitikan Akuntansi / Fakultas Ekonomi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 3

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	18 Juli 2016	3	Penyerahan Mahasiswa dan penjelasan PPL awal	Baik	
2.	28 Juli 2016	3	Persiapan Materi PPL bid. Akuntansi	Baik	
3.	9 Agustus 2016	3	Evaluasi materi PPL	Baik	
4.	16 Agustus 2016	3	Persiapan pembuatan Laporan PPL	Baik	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Sentolo, 06. September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pen. Ak1



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK PGRI 1 Sentolo

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Raya Sentolo KM.18 Sentolo,
Kulonprogo

NAMA MAHASISWA : Praptiningsih

NIM/ PRODI : 13803244004/ Pendidikan Akuntansi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki gedung sekolah yang bisa dikategorikan layak untuk proses pembelajaran.	
2.	Potensi Siswa	Secara kumulatif, siswa SMK PGRI Sentolo berjumlah ± 90 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas X yaitu X Administrasi Perkantoran, X Akuntansi, dan X Jasa Boga. Kelas XI terdiri dari XI Administrasi Perkantoran, XI Akuntansi, dan XI Jasa Boga. Kelas XII terdiri dari kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akuntansi, dan XI Jasa Boga	
3.	Potensi Guru	Guru SMK PGRI 1 Sentolo berjumlah 33 orang. Sejumlah 90 % guru memiliki pendidikan strata-1.	
4.	Potensi Karyawan	Karyawan SMK PGRI 1 Sentolo berjumlah 7 orang yang bertugas sebagai staf tata usaha, petugas kebersihan, dan penjaga sekolah.	



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM di SMK PGRI 1 Sentolo cukup lengkap. Sekolah memiliki lapangan, laboratorium komputer, laboratorium boga untuk kegiatan kegiatan pembelajaran siswa. SMK PGRI 1 Sentolo juga memiliki 4 buah LCD Proyektor dan 1 buah speaker untuk menunjang KBM.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo memiliki gedung baru dan luas. Dari segi koleksi, perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang cukup banyak terutama buku-buku pelajaran.	
7.	Laboratorium	Laboratorium yang dimiliki oleh SMK PGRI 1 Sentolo terdiri dari laboratorium komputer dan laboratorium boga.	
8.	Bimbingan Konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling di SMK PGRI 1 Sentolo berjalan dengan baik walaupun tidak ada jam pembelajaran BK di kelas.	
9.	Bimbingan Belajar	Kegiatan bimbingan belajar dikhususkan sebagai pendalaman materi Ujian Nasional (UN) bagi siswa kelas XII.	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, <i>Gate Ball</i> , basket, dsb)	Ekstrakurikuler yang aktif di SMK PGRI 1 Sentolo adalah pramuka dan <i>Gate Ball</i> . Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi siswa	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

		kelas X sedangkan <i>Gate Ball</i> menjadi ekstrakurikuler pilihan.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS SMK PGRI 1 Sentolo memiliki kegiatan yang aktif di sekolah.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas UKS yang cukup lengkap. Obat-obatan dan P3K telah tersedia sebagai pertolongan pertama pada siswa.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi di SMK PGRI 1 Sentolo sudah cukup lengkap. Data disajikan secara kuantitatif untuk mendeskripsikan jumlah guru, siswa, karyawan, kelulusan setiap tahun, animo pendaftar dan lainlain.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMK PGRI 1 Sentolo tidak memiliki ekstrakurikuler KIR sehingga minat dan bakat siswa di bidang karya tulis ilmiah belum tersalurkan.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru-guru SMK PGRI 1 Sentolo sudah banyak yang menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang studi yang diampu. Penelitian guru sebagian besar berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	
16.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa SMK PGRI 1 Sentolo menyediakan jajanan, peralatan sekolah, dan barang-barang kebutuhan rumah tangga.	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

17.	Tempat Ibadah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas mushola satu buah yang digunakan sebagai sarana ibadah warga sekolah yang beragama Islam.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Secara umum, kesehatan lingkungan SMK PGRI 1 Sentolo dapat dikategorikan baik. Tempat sampah tersedia di depan-depan kelas sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga.	
19.	Lain-lain		

*) Catatan : Sebagai bahan penyusunan program kerja KKN PPL

Kulon Progo, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL

Tomang Ade Prapanca, M.Pd
NIP.

Praptiningsih
NIM. 13803241053



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK PGRI 1 Sentolo

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Raya Sentolo KM.18 Sentolo,
Kulonprogo

TANGGAL OBSERVASI : 27 Februari 2016 dan 28 Mei 2016

PUKUL : 08.00 – 10.00 (27 Februari 2016)

07.00 – 09.00 (28 Mei 2016)

NAMA MAHASISWA : Praptiningsih

NIM : 13803244004

PRODI : Pendidikan Akuntansi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang berlaku di SMK PGRI 1 Sentolo yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
2.	Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempresensi siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

		pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, diskusi, dan latihan praktik.
4.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat waktu sebelum jam pergantian pelajaran dimulai.
6.	Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa.
7.	Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus” sebagai bentuk apresiasi kepada siswa
8.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik.
10.	Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah papan tulis dan spidol. Kemudian saat di labaratorium menggunakan proyektor untuk menyampaikan materi dan memberi contoh kepada siswa.
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam satu sampai dengan dua kali pertemuan selesai, guru memberikan ulangan dalam bentuk ujian tulis dan praktik.
12.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

		pembelajaran dengan benar. Pembelajaran di akhiri dengan do'a dan salam.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, sebagian besar siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Tetapi terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dan mengajak berbicara kawan lainnya, untuk kondisi kelas, kelas XI Akuntansi sedikit agak gaduh. Akan tetapi dengan jumlah siswa yang relative sedikit, pengontrolan siswa lebih mudah dilakukan. Kemudian guru memberikan soal untuk dikerjakan.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas. Apalagi siswa senang dengan hal baru.

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Budiyati, S.Pd

Praptiningsih

NIP. 19681112 200701 2 014

NIM. 13803241053



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa	:	Praptiningsih	Nomor Mahasiswa	:	13803241053
Nama Sekolah	:	SMK PGRI 1 Sentolo	Fak/Jur/Prodi	:	FE/Pend. Akuntansi/Pend. Ak.
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Sentolo KM.18, Sentolo, Kulon Progo	Dosen Pembimbing	:	Dr. Ngadirin Setiawan, SE., M.
Guru Pembimbing	:	Sri Budiyati, S.Pd			

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda/Kabupaten	Sponsor/Lembaga/lainnya	Jumlah
1.	Mencetak RPP, jadwal mengajar, dan presensi.	3 silabus, 6 RPP, 1 jadwal mengajar, dan 2 presensi berhasil dicetak	-	Rp 18.800,00	-	-	Rp 18.800,00
2.	Mencetak modul Perpajakan	6 modul Perpajakan dengan masing-masing modul 16 kali cetak	-	Rp 43.500,00	-	-	Rp 43.500,00
3.	Mencetak soal latihan Perpajakan	16 soal latihan menyusun Perpajakan 1 kali latihan berhasil dicetak	-	Rp 5.800,00	-	-	Rp 5.800,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Mencetak Soal Ulangan Harian	16 Soal Ulangan Harian berhasil dicetak.	-	Rp. 11.600,00	-	-	Rp. 11.600,00
5.	Membeli kertas manila dan spidol untuk media presentasi siswa	4 lembar kertas manila dan 4 buah spidol berhasil didapat	-	Rp. 30.000,00	-	-	Rp. 30.000,00
6.	Membeli hadiah/ reward untuk siswa	3 macam hadiah untuk siswa teraktif dan terbaik berhasil didapat	-	Rp 21.000,00	-	-	Rp 21.000,00
7.	Iuran Penyuluhan Kanker Serviks	Iuran Penyuluhan Kanker Serviks	Rp 70.000,00	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
6.	Iuran Lomba memperingati hari kemerdekaan RI (17 Agustus)	Iuran Lomba memperingati hari kemerdekaan RI (17 Agustus)	Rp 170.000,00	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus)						
7.	Mencetak Laporan PPL	Mencetak Laporan PPL	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
JUMLAH							Rp 200.700,00

Kepala SMK PGRI 1 Sentolo,

Dra. Nur Aini Sulistyawati
NIP. 19660212 199103 2 008

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Ngadirin Setiawan, SE., M.Si.
NIP. 19561014 198111 1 001

Guru Pembimbing Sekolah,

Tomang Ade Prapanca
NIP.

Mahasiswa PPL,

Praptiningsih
NIM. 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Dokumen Transaksi Pemungutan dan Pemotongan Pajak Penghasilan
Pendidikan Karakter	:	Rasa ingin tahu, gemar membaca
Indicator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui dan menjelaskan definisi pajak menurut Undang-Undang dan para ahli2. Memahami dan menjelaskan peranan dan fungsi-fungsi pajak3. Menyebutkan dan menjelaskan Syarat pemungutan pajak

II. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengetahui dan menjelaskan definisi pajak menurut Undang-Undang dan para ahli
2. Memahami dan menjelaskan peranan dan fungsi-fungsi pajak
3. Menyebutkan dan menjelaskan Syarat pemungutan pajak

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pajak

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.

Terdapat bermacam-macam batasan atau definisi tentang "pajak" yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah :

- Menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani, pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.
- Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH, pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi sebagai berikut: Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment.
- Sedangkan menurut Sommerfeld Ray M., Anderson Herschel M., & Brock Horace R, pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

Sedangkan menurut Pasal 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah "*kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*"

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur :

- a. Iuran dari rakyat kepada Negara
- b. Berdasarkan undang-undang
- c. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk.
- d. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2. Peranan dan Fungsi pajak.

- a. Peranan Pajak

Peranan pajak dalam pembangunan adalah

- 1) Pemerintah dapat melaksanakan pembangunan

- 2) Memperlancar roda pemerintah
 - 3) Menyiapkan lapangan pekerjaan
 - 4) Meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat
- b. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Berdasarkan hal diatas maka pajak mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1) **Fungsi anggaran (*budgetair*)**

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Dewasa ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

2) **Fungsi mengatur (*regulerend*)**

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contohnya dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

3) **Fungsi stabilitas.**

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

4) **Fungsi redistribusi pendapatan.**

Menurut fungsi redistribusi, dalam menentukan tarif pajak pemerintah menggunakan system progresif artinya kepada golongan yang lebih dikenakan tarif yang lebih tinggi. Pajak yang sudah dipungut oleh negara

ini akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

5) Fungsi Sosial

Menurut fungsi ini, cara pemungutan pajak kepada masyarakat harus dilandasi dengan falsafah Pancasila dan UUD 1945.

3. Syarat Pemungutan Pajak.

Membebankan pajak kepada masyarakat tidaklah mudah. Bila terlalu tinggi pajak yang dibebankan, masyarakat akan enggan membayar pajak. Namun bila terlalu rendah, maka pembangunan tidak akan berjalan karena dana yang digunakan untuk membiayainya kurang. Agar tidak menimbulkan berbagai masalah, maka pemungutan pajak harus memenuhi persyaratan yaitu:

a. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan)

Seperti halnya produk hukum pajak pun mempunyai tujuan untuk menciptakan keadilan dalam hal pemungutan pajak. Adil dalam perundangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Di samping itu juga harus adil dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

b. Pengaturan pajak harus berdasarkan UU (Syarat Yuridis)

Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang, hal ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi Negara maupun warganya.

Sesuai dengan Pasal 23 UUD 1945 yang berbunyi: "Pajak dan pungutan yang bersifat untuk keperluan negara diatur dengan Undang-Undang", ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan UU tentang pajak, yaitu:

- Pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara yang berdasarkan UU tersebut harus dijamin kelancarannya.
- Jaminan hukum bagi para wajib pajak untuk tidak diperlakukan secara umum.
- Jaminan hukum akan terjadinya keresahian bagi para wajib pajak.

c. Pungutan pajak tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan pajak harus diusahakan sedemikian rupa agar tidak mengganggu kondisi perekonomian, baik kegiatan produksi, perdagangan, maupun jasa. Pemungutan pajak jangan sampai merugikan kepentingan masyarakat dan

menghambat lajunya usaha masyarakat pemasok pajak, terutama masyarakat kecil dan menengah.

d. **Pemungutan pajak harus efesien (Syarat Finansiil)**

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pemungutan pajak harus diperhitungkan. Jangan sampai pajak yang diterima lebih rendah daripada biaya pengurusan pajak tersebut. Oleh karena itu, sistem pemungutan pajak harus sederhana dan mudah untuk dilaksanakan. Dengan demikian, wajib pajak tidak akan mengalami kesulitan dalam pembayaran pajak baik dari segi penghitungan maupun dari segi waktu.

e. **Sistem pemungutan pajak harus sederhana**

Bagaimana pajak dipungut akan sangat menentukan keberhasilan dalam pungutan pajak. Sistem yang sederhana akan memudahkan wajib pajak dalam menghitung beban pajak yang harus dibiayai sehingga akan memberikan dampak positif bagi para wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran dalam pembayaran pajak. Sebaliknya, jika sistem pemungutan pajak rumit, orang akan semakin enggan membayar pajak.

Contoh:

- Bea materai disederhanakan dari 167 macam tarif menjadi 2 macam tarif
- Tarif PPN yang beragam disederhanakan menjadi hanya satu tarif, yaitu 10%
- Pajak perseorangan untuk badan dan pajak pendapatan untuk perseorangan disederhanakan menjadi pajak penghasilan (PPh) yang berlaku bagi badan maupun perseorangan (pribadi)

III. Metode pembelajaran

- a. Video
- b. Ceramah bervariasi dan permainan
- c. Tanya jawab dan diskusi
- d. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan: Apersepsi tentang pajak Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.	15 menit
2	Kegiatan inti : a. Siswa memahami pengenalan pajak dari video b. Siswa berlatih mengidentifikasi pengertian, peran dan fungsi, dan syarat, pemungutan pajak c. Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran	15 menit 90 menit
3	Penutup: Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas Siswa diberikan penugasan oleh guru	15 menit

V. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : lembar kerja siswa, LCD, Laptop
2. Media : Power Point
3. Sumber belajar :

Anonim. *Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak*.
Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

VI. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)

c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

$$\text{Nilai Kompetensi} = (\text{Px}30\%) + (\text{Kx}60\%) + (\text{Sx}10\%)$$

VII. Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut ini!

A. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang dianggap benar !

1. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat merupakan pengertian pajak menurut,
 - a. Rochmat Soemitro
 - b. P.J.A Adriani
 - c. UU No.28 Tahun 2007**
 - d. Sommerfeld Ray M
 - e. Adolf Wagner
2. Unsur-unsur pajak antara lain di bawah ini, kecuali,
 - a. Iuran dari rakyat kepada Negara
 - b. Berdasarkan undang-undang
 - c. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk.**
 - d. Merupakan sumber dana bagi pemerintah
 - e. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara
4. Pajak digunakan untuk pembiayaan belanja pegawai dan belanja barang merupakan fungsi pajak
 - a. Regulerend
 - b. Budgetaire**
 - c. Stabilitas
 - d. Redistribusi

- e. Social
5. Pengenakan pajak harus secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Hal ini merupakan syarat pemungutan pajak
- a. Syarat yuridis
 - b. Syarat keadilan**
 - c. Syarat ekonomis
 - d. Syarat finansiil
 - e. Syarat efisiensi
6. Pajak diatur dalam UUD 1945 pasal
- a. 33 ayat 1
 - b. 33 ayat 2
 - c. 23 ayat 2**
 - d. 27 ayat 1
 - e. 27 ayat 2
7. Sistem pemungutan pajak harus sederhana dan mudah untuk dilaksanakan.
Merupakan syarat pemungutan pajak
- a. Keadilan
 - b. Yuridis
 - c. ekonomis
 - d. Finansiil
 - e. Sederhana**
8. Asas domisili berlaku untuk
- a. Wajib pajak dalam negeri**
 - b. Semua wajib pajak
 - c. Wajib pajak luar negeri
 - d. Bendaharawan
 - e. Importer
9. Pajak dikenakan berdasarkan status kewarganegaraan dari orang atau badan yang memperoleh penghasilan, menurut asas
- a. Domisili
 - b. Kependudukan
 - c. Sumber

- d. Certainty
 - e. Nasionalitas
10. Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan contoh pelaksanaan system pemungutan pajak
- a. Official Assessment System
 - b. Self Assessment System
 - c. Semi Self Assessment System
 - d. With Holding System
 - e. Full Self Assessment System

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri, sesuai dengan fungsi pajak **Rgulerend**.
2. Asas domisili atau disebut juga **Kependudukan**.
3. Menurut Official Assessment System Utang pajak timbul **setelah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak oleh fiskus**.
4. Pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan yang nyata sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak yaitu setelah penghasilan yang sesungguhnya diketahui disebut **Stelsel Nyata/ Rii**
5. Wajib Pajak bersifat pasif merupakan salah satu ciri-ciri sistem pemungutan pajak **Official Assessment System**.

Kulon Progo, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd
NIP 19681112 200701 2 014

Praptiningsih
NIM 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

III. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Dokumen Transaksi Pemungutan dan Pemotongan Pajak Penghasilan
Pendidikan Karakter	:	Religius rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, demokratis, dan disiplin.
Indicator	:	<ol style="list-style-type: none">4. Mengidentifikasi pungutan selain pajak5. Mengelompokkan pajak6. Mengetahui dan mengidentifikasi tata cara pemungutan pajak7. Mengidentifikasi timbul dan terhapusnya pajak8. Mengidentifikasi hambatan pemungutan pajak9. Mengidentifikasi macam-macam tarif pajak

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

4. Mengidentifikasi pungutan selain pajak dengan benar.
5. Mengelompokkan pajak dengan benar.
6. Mengetahui dan mengidentifikasi tata cara pemungutan pajak dengan benar.
7. Mengidentifikasi timbul dan terhapusnya pajak dengan benar.
8. Mengidentifikasi hambatan pemungutan pajak dengan benar.
9. Mengidentifikasi macam-macam tarif pajak dengan benar.

III. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam pungutan selain pajak.
2. Pengelompokan pajak
3. Tata cara pemungutan pajak
4. Sebab-sebab timbul dan terhapusnya pajak
5. Macam-macam hambatan pemungutan pajak
6. Macam-macam tarif pajak

IV. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi
- b. Diskusi
- c. Presentasi
- d. Tanya jawab
- e. Penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan: Apersepsi tentang pajak Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran Memotivasi akan pentingnya menguasai materi	15 menit

ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.

2 Kegiatan inti :

- | | |
|---|----------|
| a. Diskusi kelompok tentang Pengelompokan pajak, sebab timbul dan hapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak. | 20 menit |
| b. Presentasi dan tanya jawab | |
| c. Menjelaskan materi pokok pemungutan selain pajak, pengelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, sebab timbulnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan tarif pajak. | 30 menit |
| d. Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran | |
| e. Memberi soal-soal evaluasi | 20 menit |

3 Penutup:

- | | |
|---|----------|
| Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas | 16 menit |
| Siswa diberikan penugasan oleh guru | |

VI. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : modul siswa, *white board*, spidol, kertas manila
2. Media :
3. Sumber belajar :
 - Anonim. *Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak*.
 - Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
 - Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 - Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

VII. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)

c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

$$\text{Nilai Kompetensi} = (\text{Px}30\%) + (\text{Kx}60\%) + (\text{Sx}10\%)$$

VIII. Latihan Soal

Tugas Mandiri 2

1. Bacalah berita maupun artikel mengenai kebijakan pemerintah tentang penghapusan pajak! Berilah komentar anda dan bagaimana dampak positif dan negatifnya!

Uji Kompetensi 2

- A. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap benar !
1. Menurut golongannya, Pajak Pertambahan Nilai termasuk jenis pajak
 - a. Langsung
 - b. Subjektif
 - c. Tak langsung
 - d. Objektif
 - e. Negara
 2. Pajak yang dipungut tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak adalah ...
 - a. Langsung
 - b. Tak langsung
 - c. Pusat
 - d. Objektif
 - e. Subjektif
 3. Yang termasuk pajak objektif antara lain
 - a. Pajak penghasilan
 - b. Pajak jalan
 - c. Pajak kendaraan
 - d. Pajak reklame
 - e. Pajak Pertambahan Nilai
 4. Menurut ajaran formil, utang pajak timbul setelah dikeluarkannya
 - a. Surat Ketetapan Pajak
 - b. Surat Tagihan Pajak
 - c. Surat Setoran Pajak
 - d. Surat Pemberitahuan Pajak
 - e. Surat Ketetapan Pajak Tambahan

5. Ajaran Materiil diterapkan pada Negara yang menganut system pemungutan pajak
 - a. *Official Assessment System*
 - b. *Self Assessment System*
 - c. *With Holding System*
 - d. *Semi Self Assessment System*
 - e. *Full Self Assessment System*
6. Hapusnya utang pajak disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, kecuali
 - a. Pembayaran
 - b. Kompensasi
 - c. Daluwarsa
 - d. Pembebasan
 - e. Penagihan
7. Tarif pemungutan pajak dengan menggunakan prosentase yang semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar adalah
 - a. Tarif progresif
 - b. Tarif proporsional
 - c. Tarif degratif
 - d. Tarif tetap
 - e. Tarif degratif progresif
8. Tarif pajak penghasilan pasal 17 merupakan tarif pajak
 - a. Proporsional
 - b. Progresif
 - c. Degresif
 - d. Tetap
 - e. Degresif progresif
9. Usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang disebut
 - a. *Tax evasion*
 - b. *Tax proportion*
 - c. *Tax avoidance*
 - d. Kompensasi
 - e. Restitusi
10. Masyarakat enggan membayar pajak disebabkan oleh
 - a. System perpajakan yang sulit dipahami masyarakat.
 - b. Kantor pajak yang jauh dari tempat tinggal masyarakat.
 - c. Anggapan bahwa membayar pajak hanya memakmurkan aparat pajak.
 - d. Membayar pajak bukanlah kewajiban
 - e. Kurang dirasakannya hasil pemungutan pajak oleh rakyat.
15. Penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak terutang pada Negara yang menganut system *Self Assessment System* dilakukan oleh
 - a. Aparat pemungut pajak
 - b. Bendaharawan
 - c. Dirjen pajak
 - d. Pemberi kerja

e. Wajib pajak

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pajak langsung adalah
2. Menurut ajaran materiil, utang pajak timbul karena
3. Tarif sebanding/proporsional adalah
4. Tax avoidance adalah
5. Masa daluarsa untuk pajak adalah tahun.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Menurut sifatnya pajak dibedakan menjadi 2, sebut dan jelaskan !

Jawab:

.....
.....

2. Apa saja yang dapat menyebabkan terhapusnya utang pajak ? Jelaskan!

Jawab:

.....
.....

3. Jelaskan mengenai sistem pemungutan pajak dengan *With Holding System* dan berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....

4. Jelaskan macam-macam tarif pajak dan berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....

5. Jelaskan perbedaan *Tax avoidance* dan *Tax Evasion* serta berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....

Kulon Progo, 01 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd
NIP

Praptiningsih
NIM 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

V. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Dokumen Transaksi Pemungutan dan Pemotongan Pajak Penghasilan
Pendidikan Karakter	:	ReligiusRasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, demokratis, dan disiplin.
Indicator	:	<ul style="list-style-type: none">10. Mengidentifikasi timbul dan terhapusnya pajak11. Mengidentifikasi hambatan pemungutan pajak12. Mengidentifikasi macam-macam tarif pajak

VI. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

- 10. Mengidentifikasi timbul dan terhapusnya pajak dengan benar.
- 11. Mengidentifikasi hambatan pemungutan pajak dengan benar.
- 12. Mengidentifikasi macam-macam tarif pajak dengan benar.

III. Materi Pembelajaran

A. Timbul dan Hapusnya Utang Pajak

- 1. Timbulnya Utang Pajak karena ada dua ajaran yang mengaturnya, yaitu :
 - a. Ajaran Formil

Menurut ajaran ini, utang pajak timbul karena dikeluarkannya Surat Ketetapan Pajak oleh Fiskus. Ajaran ini diterapkan pada *Official Assessment System*.

b. Ajaran Materiil

Menurut ajaran ini, utang pajak timbul karena berlakunya undang-undang. Ajaran ini diterapkan pada *Self Assessment System*.

2. Hapusnya utang pajak dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- a. Pembayaran
- b. Kompensasi
- c. Daluwarsa
- d. Pembebasan dan penghapusan

B. Hambatan Pemungutan Pajak.

Hambatan pemungutan pajak dikelompokkan menjadi :

1. Perlawanannya aktif

Perlawanannya aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dengan tujuan untuk menghindari pajak, dalam bentuk:

- a. Tax *avoidance*, yaitu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.
- b. Tax *evasion*, yaitu usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak).

2. Perlawanannya pasif

Masyarakat enggan membayar pajak disebabkan oleh :

- a. Perkembangan intelektual dan moral masyarakat.
- b. Sistem perpajakan yang sulit dipahami masyarakat.
- c. Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.

C. Tarif Pajak

1. Tarif sebanding/proporsional

Tarif berupa presentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

Contoh : untuk penyerahan barang kena pajak di dalam daerah pabean akan dikenakan Pajak pertambahan nilai sebesar 10%

2. Tarif tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

Contoh : besarnya tarif bea materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapapun adalah Rp 1.000,00

3. Tarif progresif

Presentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Contoh : pasal 17 undang – undang Pajak Penghasilan

Wajib pajak orang pribadi dalam negeri

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 25.000.000,00	5%
Diatas Rp 25.000.000,00 – Rp 50.000.000,00	10%
Diatas Rp 50.000.000,00 – Rp 100.000.000,00	15%
Diatas Rp 100.000.000,00 – Rp 200.000.000,00	25%
Diatas Rp 200.000.000,00	35%

4. Tarif degresif

Presentserif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

IV. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi dan permainan
- b. Presentasi
- c. Tanya jawab dan diskusi
- d. Penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan: Apersepsi tentang pajak Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.	15 menit
2	Kegiatan inti : a. Diskusi kelompok tentang Pengelompokan pajak, sebab timbul dan hpusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak. b. Presentasi dan tanya jawab c. Menjelaskan materi pokok sebab timbulnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan tarif pajak. d. Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran e. Memberi soal-soal evaluasi	20 menit 30 menit 30 menit 20 menit
3	Penutup: Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas Siswa diberikan penugasan oleh guru	17 menit

VI. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : modul siswa, *white board*, spidol, kertas manila
2. Media :
3. Sumber belajar :
Anonim. *Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak*.

- Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

VII. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)
- c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

$$\text{Nilai Kompetensi} = (Px30\%) + (Kx60\%) + (S \times 10\%)$$

VIII. Latihan Soal

Tugas Mandiri 2

2. presentasikanlah berita maupun artikel mengenai kebijakan pemerintah tentang penghapusan pajak yang telah anda buat sebelumnya di depan kelas!

Uji Kompetensi 2

- B. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap benar !
2. Hapusnya utang pajak disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, kecuali
 - a. Pembayaran
 - b. Kompensasi
 - c. Daluwarsa
 - d. Pembebasan
 - e. Penagihan
 2. Tarif pemungutan pajak dengan menggunakan prosentase yang semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar adalah
 - f. Tarif progresif
 - g. Tarif proporsional
 - h. Tarif degresif
 - i. Tarif tetap
 - j. Tarif degresif progresif

3. Tarif pajak penghasilan pasal 17 merupakan tarif pajak
 - a. Proporsional
 - b. Progresif
 - c. Degresif
 - d. Tetap
 - e. Degresif progresif
4. Usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang disebut
 - a. *Tax evasion*
 - b. *Tax proportion*
 - c. *Tax avoidance*
 - d. Kompensasi
 - e. Restitusi
5. Masyarakat enggan membayar pajak disebabkan oleh
 - a. System perpajakan yang sulit dipahami masyarakat.
 - b. Kantor pajak yang jauh dari tempat tinggal masyarakat.
 - c. Anggapan bahwa membayar pajak hanya memakmurkan aparat pajak.
 - d. Membayar pajak bukanlah kewajiban
 - e. Kurang dirasakannya hasil pemungutan pajak oleh rakyat.

D. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Pajak langsung adalah
2. Menurut ajaran materiil, utang pajak timbul karena
3. Tarif sebanding/proporsional adalah
4. Tax avoidance adalah
5. Masa daluarsa untuk pajak adalah tahun.

E. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan perbedaan penghapusan dan pembebasan !

Jawab:

.....
.....

2. Apa saja yang dapat menyebabkan terhapusnya utang pajak ? Jelaskan!

Jawab:

.....
.....

3. Jelaskan apa yang dimaksud tentang daluwarsa!

Jawab:

.....
.....

4. Jelaskan macam-macam tarif pajak dan berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....

5. Jelaskan perbedaan *Tax avoidance* dan *Tax Evasion* serta berikan contohnya!
Jawab:

.....
.....

Kulon Progo, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd
NIP 19681112 200701 2 014

Praptiningsih
NIM 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

VII. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Dokumen Transaksi Pemungutan dan Pemotongan Pajak Penghasilan
Pendidikan Karakter	:	ReligiusRasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, demokratis, dan disiplin.
Indicator	:	 13. Mengetahui dan mengidentifikasi fungsi NPWP 14. Menjelaskan tata cara memperoleh NPWP, 15. Mengetahui penghapusan NPWP 16. Menjelaskan pengertian dan fungsi PKP 17. Mengetahui tempat dan jangka waktu pelaporan Usaha.

VIII. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi fungsi NPWP
2. Menjelaskan tata cara memperoleh NPWP,
3. Mengetahui penghapusan NPWP
4. Menjelaskan pengertian dan fungsi PKP
5. Mengetahui tempat dan jangka waktu pelaporan Usaha.

IX. Materi Pembelajaran

A. Fungsi NPWP :

1. Sarana dalam administrasi perpajakan.

2. Tanda pengenal diri atau Identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.
3. Dicantumkan dalam setiap dokumen perpajakan.
4. Menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan.

B. Tata Cara memperoleh NPWP

Untuk mendapatkan NPWP Wajib Pajak (WP) mengisi formulir pendaftaran dan menyampaikan secara langsung atau melalui pos ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4) setempat dengan melampirkan:

1. Untuk WP Orang Pribadi Non-Usahawan: Fotokopi Kartu Tanda Penduduk bagi penduduk Indonesia atau foto kopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing.
 2. Untuk WP Orang Pribadi Usahawan :
 - a. Fotokopi KTP bagi penduduk Indonesia atau fotokopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing;
 - b. Surat Keterangan tempat kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa.
 3. Untuk WP Badan :
 - a. Fotokopi akte pendirian dan perubahan terakhir atau surat keterangan penunjukkan dari kantor pusat bagi BUT;
 - b. Fotokopi KTP bagi penduduk Indonesia atau fotokopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing, dari salah seorang pengurus aktif;
 - c. Surat Keterangan tempat kegiatan usaha dari instansi yang berwenang minimal kabupaten Lurah atau Kepala Desa.
1. Untuk Bendaharawan sebagai Pemungut/ Pemotong:
 - a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk bendaharawan;
 - b. Fotokopi surat penunjukkan sebagai bendaharawan.
 2. Untuk Kerja Sama Operasi sebagai wajib pajak Pemotong/pemungut:

- a. Fotokopi perjanjian kerja sama sebagai *joint operation*;
 - b. Fotokopi NPWP masing-masing anggota *joint operation*;
 - c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk bagi penduduk Indonesia atau fotokopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing, dari salah seorang pengurus *joint operation*.
3. Wajib Pajak dengan status cabang, orang pribadi pengusaha tertentu atau wanita kawin tidak pisah harta harus melampirkan foto kopi surat keterangan terdaftar.
 4. Apabila permohonan ditandatangani orang lain harus dilengkapi dengan surat kuasa khusus.

C. Penghapusan NPWP

Penghapusan NPWP dan Persyaratannya

1. WP meninggal dunia dan tidak meninggalkan warisan, disyaratkan adanya fotokopi akte kematian atau laporan kematian dari instansi yang berwenang;
2. Wanita kawin tidak dengan perjanjian pemisahan harta dan penghasilan, disyaratkan adanya surat nikah/akte perkawinan dari catatan sipil;
3. Warisan yang belum terbagi dalam kedudukan sebagai Subjek Pajak. Apabila sudah selesai dibagi, disyaratkan adanya keterangan tentang selesainya warisan tersebut dibagi oleh para ahli waris;
4. WP Badan yang telah dibubarkan secara resmi, disyaratkan adanya akte pembubaran yang dikukuhkan dengan surat keterangan dari instansi yang berwenang;
5. Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang karena sesuatu hal kehilangan statusnya sebagai BUT, disyaratkan adanya permohonan WP yang dilampiri dokumen yang mendukung bahwa BUT tersebut tidak memenuhi syarat lagi untuk dapat digolongkan sebagai WP;
6. WP Orang Pribadi lainnya yang tidak memenuhi syarat lagi sebagai WP.

D. Pengertian dan Fungsi nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Pengertian Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena PajakNPPKP (No. pengukuhan pengusaha kena pajak) adalah setiapwajib pajak sebagai pengusaha yang dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN)berdasarkan undang-undang PPN wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkanpengusaha kena pajak (PKP) dan atau pengusaha yang dikukuhkan sebagai pengusahakena pajak memiliki suratpengukuhan kena pajak yang berisi identitas dan kewajiban perpajakan Pengusahakena pajak. Fungsi-fungsi NPPKP adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui identitas pengusaha kena pajak yang sebenarnya.
2. Untuk melaksanakan hak dan kewajiban di pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.
3. Untuk pengawasan terhadap administrasi perpajakan.

E. Tempat dan Jangka Waktu Pelaporan Usaha

Tempat Pelaporan Kegiatan Usaha

Tempat bagi Wajib Pajak di atas untuk melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP adalah di :

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan, dan/atau tempat kegiatan usaha Wajib Pajak; atau Kantor Pelayanan Pajak tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Tempat pelaporan usaha di KPP tertentu ini adalah untuk Wajib Pajak tertentu yang pengadministrasian nya tidak didasarkan pada wilayah, tapi misalnya pada jenis Wajib Pajaknya atau memang ditentukan seperti Wajib Pajak yang terdaftar di KPP LTO, KPP Madya, atau KPP di lingkungan Kanwil Khusus.

Wajib Pajak yang melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP dilakukan melalui permohonan tertulis. Berdasarkan permohonan tersebut, Kepala Kantor Pelayanan Pajak melakukan pengukuhan PKP paling lambat 5 hari kerja terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap. Proses pengukuhan PKP ini dilakukan melalui kegiatan verifikasi.

F. Pencabutan PPKP

(Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak atas Pengusaha Kecil)

Dengan adanya perubahan ketentuan mengenai batasan pengusaha yang harus dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dari sebelumnya adalah sebesar Rp600 juta menjadi sebesar Rp4,8 miliar tentunya akan mengakibatkan ada Pengusaha yang sebelum tanggal 1 Januari 2014 peredaran/penerimaan brutonya telah di atas Rp600 juta namun masih di bawah Rp4,8 miliar dalam 1 (satu) tahun buku yang telah dikukuhkan sebagai PKP yang sebenarnya sejak 1 Januari 2014 ini menjadi tidak wajib untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Apabila pengusaha yang telah dikukuhkan sebagai PKP ternyata memenuhi kategori sebagai Pengusaha Kecil dan tidak menghendaki untuk dikukuhkan sebagai PKP, maka PKP ini dapat mengajukan permohonan pencabutan pengukuhan sebagai PKP.

Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Secara Jabatan atas Pengusaha Kecil

Sebagai upaya untuk melakukan penyederhanaan administrasi PPN serta untuk meningkatkan pelayanan dan pengawasan kepada PKP, maka pihak Direktorat Jenderal Pajak akan melakukan verifikasi secara serentak untuk melakukan pencabutan pengukuhan PKP secara jabatan atas Pengusaha Kecil yang telah terdaftar sebagai PKP. Upaya melakukan pencabutan pengukuhan PKP secara jabatan ini mekanismenya diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2014 tanggal 2 April 2014.

Pencabutan pengukuhan PKP secara jabatan ini dilakukan terhadap Pengusaha Kecil yang selama periode 1 Januari 2013 s.d. 31 Desember 2013 melakukan penyerahan Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak dengan jumlah peredaran bruto dan/atau penerimaan bruto tidak melebihi Rp4,8 miliar kecuali apabila Pengusaha Kecil tersebut memilih tetap sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Proses pencabutan pengukuhan PKP atas Pengusaha Kecil ini akan dilakukan melalui prosedur verifikasi.

X. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi dan permainan
- b. Tanya jawab dan diskusi
- c. Penugasan

XI. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan: Apersepsi tentang pajak Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.	15 menit
2	Kegiatan inti : a. Diskusi kelompok tentang fungsi NPWP, tatacara perolehan NPWP, penghapusan NPWP, Pengertian dan fungsi PKP. b. Team Quiz c. Menjelaskan materi fungsi NPWP, tatacara perolehan NPWP, penghapusan NPWP, Pengertian dan fungsi PKP. d. Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran e. Memberi soal-soal evaluasi	20 menit 30 menit 30 menit 20 menit
3	Penutup: Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas Siswa diberikan penugasan oleh guru	18 menit

XII. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : modul siswa, *white board*, spidol, kertas manila
2. Media :
3. Sumber belajar :

- Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

XIII. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)
- c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

Nilai Kompetensi = $(Px30\%) + (Kx60\%) + (S \times 10\%)$

XIV. Latihan Soal

1. Sebutkan Fungsi NPWP !
2. Bagaimanakah memperoleh NPWP tolong jelaskan !
3. Jelaskan yang dimaksud dengan NPPKP!

Kulon Progo, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd
NIP 19681112 200701 2 014

Praptiningsih
NIM 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IX. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Dokumen Transaksi Pemungutan dan Pemotongan Pajak Penghasilan
Pendidikan Karakter	:	ReligiusRasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, demokratis, dan disiplin.
Indicator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui dan memahami mengenai Surat Setoran Pajak (SSP)2. Mengetahui dan memahami Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)

X. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

6. Mengetahui dan memahami mengenai Surat Setoran Pajak (SSP)
7. Mengetahui dan memahami Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)

XV. Materi Pembelajaran

Pengertian Surat Setoran Pajak (SSP)

Surat Setoran Pajak adalah bukti pembayaran atau penyetoran pajak yang telah dilakukan oleh Wajib Pajak dengan menggunakan formulir atau telah

dilakukan dengan cara lain ke kas negara melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.

Tempat pembayaran atau penyetoran pajak antara lain :

1. Kantor Pos.
2. Bank Badan Usaha Milik Negara.
3. Bank Badan Usaha Milik Daerah.
4. Tempat pembayaran lainnya yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan

Contoh : Bank Swasta tertentu (Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI).

Bank tempat pembayaran pajak disebut juga dengan nama Bank Persepsi

Formulir SSP dibuat dalam rangkap 4 (empat), dengan peruntukan sebagai berikut :

1. lembar ke-1 : untuk arsip Wajib Pajak;
2. lembar ke-2 : untuk Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
3. lembar ke-3 : untuk dilaporkan oleh Wajib Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak;
4. lembar ke-4 : untuk arsip Kantor Penerima Pembayaran.

Apabila diperlukan di SSP dibuat rangkap 5 (lima) dengan ketentuan lembar ke-5: lembar ke-5 adalah untuk arsip Wajib Pungut (Bendahara Pemerintah/BUMN) atau pihak lain. Pengisian Kode Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran dalam formulir SSP dilakukan berdasarkan Tabel Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran.

Pengertian Surat Pemberitahuan

Menurut Undang-undang No. 16 Tahun 2000 Angka 10 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan SPT (surat pemberitahuan) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

 DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT SETORAN PAJAK (SSP)	LEMBAR	1	
Untuk Arsip Wajib Pajak				
NPWP : _____ <small>Ditandai dengan Nomor Pajak Wajib Pajak yang dimiliki</small>				
NAMA WP : _____ ALAMAT WP : _____				
NÖP : _____ <small>Ditandai dengan Nomor Objek Pajak</small>				
ALAMAT ÖP : _____				
Kode Akun Pajak 	Kode Jenis Setoran 	Unitan Pembayaran : _____ <small>Ditanda dengan garis horizontal</small>		
Masa Pajak				Tahun Pajak 
Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des <small>Ditanda dengan tanda ceklis (✓) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang berkenaan</small>				Tahun Pajak <small>Ditanda dengan angka tahun</small>
Nomor Ketetapan : _____ <small>Ditandai Nomor Ketetapan : SPT, SKPK, SKPKT</small>				
Jumlah Pembayaran : _____ <small>Ditandai dengan tanda tangan</small> Terbilang : _____				
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran Tanggal _____ <small>Cap dan Tanda Tangan</small>		Wajib Pajak/Pemnyetor _____, Tanggal _____ <small>Cap dan Tanda Tangan</small>		
Nama Jelas : _____		Nama Jelas : _____		
<small>"Terima kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembangunan Bangsa" Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran</small>				
<small>P.2.0.52.01</small>				

Contoh SSP

Macam-macam Pajak

Terdapat dua Jenis SPT

- a. SPT (Surat Pemberitahuan) Masa

SPT (Surat Pemberitahuan) Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Masa Pajak. Surat ini oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu masa pajak pada suatu saat.

- b. SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan

SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak. Surat ini oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak terhadap dalam satu tahun pajak.

Fungsi SPT Surat Pemberitahuan

a. Bagi Wajib Pajak PPh

Sebagai sarana WP untuk melaporkan dan mempertanggung-jawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

- Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam satu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak;
- Melaporkan penghasilan yang merupakan objek pajak dan atau bukan objek pajak;
- Melaporkan harta dan kewajiban;
- Melaporkan pembayaran dari pemotongan atau pemungutan terhadap wajib pajak pribadi atau badan dari suatu masa pajak.

b. Bagi Pengusaha Kena Pajak

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung-jawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang :

- Melaporkan pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran;
- Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh Pengusaha Kena Pajak dan/atau melalui pihak lain dalam satu Masa Pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

c. Bagi Pemotong/ Pemungut Pajak

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan.

Ketentuan Tentang Pengisian SPT

SPT wajib diisi secara benar, lengkap, jelas dan harus ditandatangani. Dalam hal SPT diisi dan ditandatangani oleh orang lain bukan WP, harus dilampiri surat kuasa khusus. Untuk Wajib Pajak Badan, SPT harus ditandatangani oleh pengurus/ direksi.

Ketentuan Tentang Penyampaian SPT

a. Penyampaian SPT oleh WP dapat dilakukan:

- . Secara langsung ke KPP/KP2KP atau tempat lain yang ditentukan (Drop Box, Pojok Pajak, Mobil Pajak Keliling);
 - i. Melalui pos dengan pengiriman surat atau;
 - ii. Dengan cara lain yaitu melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat atau e-Filing melalui penyedia jasa aplikasi atau ASP (Application Service Provider).

Bukti penerimaan SPT untuk yang disampaikan :

- secara langsung adalah tanda penerimaan surat;
- e-Filing melalui ASP adalah bukti penerimaan elektronik;
- Pos dengan bukti pengiriman surat adalah bukti pengiriman surat dan;
- Perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan adalah tanda penerimaan surat.

b. Batas waktu penyampaian

SPT Masa, paling lama dua puluh hari setelah akhir Masa Pajak, kecuali untuk SPT Masa PPh Pasal 22, PPN dan PPnBM yang dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yaitu secara mingguan paling lama pada hari kerja terakhir minggu berikutnya, dan SPT Masa PPh Pasal 22, PPN dan PPnBM yang dipungut oleh Bendahara paling lama 14 hari setelah Masa Pajak berakhir, dan SPT Masa PPN, paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Masa Pajak. Untuk WP dengan kriteria tertentu yang melaporkan beberapa Masa Pajak dalam satu SPT Masa, paling lama 20 hari setelah berakhirnya Masa Pajak terakhir.

Sedangkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak orang pribadi, paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir Tahun Pajak, sedangkan untuk SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan, paling lama 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Pajak.

Perpanjangan Waktu Penyampaian SPT Tahunan

Apabila Wajib Pajak baik orang pribadi maupun badan ternyata tidak dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan karena luasnya kegiatan usaha dan masalah-masalah teknis penyusunan laporan keuangan, atau sebab lainnya sehingga sulit untuk memenuhi batas waktu penyelesaian dan memerlukan kelonggaran dari batas waktu yang telah ditentukan, Wajib Pajak dapat memperpanjang penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain misalnya dengan pemberitahuan secara elektronik kepada Direktur Jenderal Pajak.

Pemberitahuan perpanjangan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan harus disertai dengan penghitungan sementara pajak yang terutang dalam 1 (satu) Tahun.

Pajak dan Surat Setoran Pajak sebagai bukti pelunasan kekurangan pembayaran pajak yang terutang, dan disampaikan sebelum batas waktu penyampaian berakhir.

Sanksi Tidak Atau Terlambat Menyampaikan SPT

SPT yang tidak disampaikan atau disampaikan tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dikenai sanksi administrasi berupa denda :

1. SPT Tahunan PPh orang pribadi Rp 100 ribu;
2. SPT Tahunan PPh badan Rp 1 juta;
3. SPT Masa PPN Rp 500 ribu;
4. SPT Masa Lainnya Rp 100 ribu.

Pengenaan sanksi administrasi berupa denda tersebut tidak dilakukan terhadap:

- a. Wajib Pajak orang pribadi yang telah meninggal dunia;
- b. Wajib Pajak orang pribadi yang sudah tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas;
- c. Wajib Pajak orang pribadi yang berstatus sebagai warga negara asing yang tidak tinggal lagi di Indonesia;

FORMULIR	1770 S	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MEMPUNYAI PENGHASILAN : <ul style="list-style-type: none"> • DARI SATU ATAU LEBIH PEMERI KERJA • DALAM NEGERI LAINNYA • YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL 	TAHUN PAJAK 2 0 1 3
		<input type="checkbox"/> SPT PEMBETULAN KE - ... <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI	
PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENISIARAN • ISI DENGAN HURUF CETAK/DEPITIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" PADA <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI			
IDENTITAS	NPWP :	9 8 9 8 9 8 9 8 9 4 2 3 0 0 0	
	NAMA WAJIB PAJAK :	P R A D I R W A N	
PEKERJAAN :	K A R Y A W A N S W A S T A		KLU : <input type="checkbox"/>
NO. TELEPON :	0 2 2 - 4 2 3 4 2 3	NO. FAKS :	- <input type="checkbox"/>
PERUBAHAN DATA :	<input type="checkbox"/> LAMPIRAN TERSENDIRI <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK ADA		
* Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa titik desimal (contoh penulisan Ihat buku petunjuk hal. 3)			
A. PENGHASILAN NETO	1 PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Dili akumulasi jumlah penghasilan neto pada setiap Formulir 1721-A1 dan/atau 1721-A2 angka 14 yang dilampirkan atau Bukti Potong Lain]	1	64.416.800
	2 PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Dili sesuai dengan Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian A]	2	5.000.000
	3 PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar dili dari Lampiran Tersendiri, lihat buku petunjuk]	3	-
	4 JUMLAH PENGHASILAN NETO (1+2+3)	4	69.416.800
	5 ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB	5	-
	6 JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (4-5)	6	69.416.800
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	7 PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TK/ <input type="checkbox"/> KU/ <input type="checkbox"/> KIV/ <input type="checkbox"/> PH/ <input type="checkbox"/> HBI/ <input type="checkbox"/>	7	26.325.000
	8 PENGHASILAN KENA PAJAK (6-7)	8	43.091.800
C. PPh TERUTANG	9 PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh x ANGKA 8)	9	2.154.590
	10 PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	10	-
	11 JUMLAH PPh TERUTANG (9+10)	11	2.154.590
D. KREDIT PAJAK	12 PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH DAN/ATAU KREDIT PAJAK LUAR NEGERI DAN/ATAU TERUTANG DI LUAR NEGERI [Dili dari Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian C Kolom (7)]	12	1.904.590
	13 a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT (11-12)	13	250.000
	14 PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 b. STP PPh Pasal 25 (Hanya Pokok Pajak) c. FISKAL LUAR NEGERI	14a 14b 14c	- - -
	15 JUMLAH KREDIT PAJAK (14a + 14b + 14c)	15	-
	16 <input checked="" type="checkbox"/> a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) <input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A) (13-15)	TGL LUNAS TGL <input type="checkbox"/> BLN <input type="checkbox"/> THN <input type="checkbox"/>	16
17 PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 16b mohon	a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK	b. <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 C (WP PATUH) <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPP PASAL 17 D (WP TERTENTU)	

Contoh SPT 1770S

XVI. Metode pembelajaran

- Ceramah bervariasi dan permainan
- Tanya jawab dan diskusi
- Penugasan

XVII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan:	

	Apersepsi tentang pajak	15 menit
	Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran	
	Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.	
2	Kegiatan inti :	
	a. Diskusi kelompok tentang Surat Setoran Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak.	85 menit
	b. Menjelaskan materi Surat Setoran Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak.	
	c. Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran	
	d. Memberi soal-soal evaluasi	
3	Penutup:	
	Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas	20 menit
	Siswa diberikan penugasan oleh guru	

XVIII. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : modul siswa, *white board*, spidol, kertas manila
2. Media :
3. Sumber belajar :
 - Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
 - Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 - Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

XIX. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)
- c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

Nilai Kompetensi = (Px30%) + (Kx60%)+(S x 10%)

XX. Latihan Soal

4. Jelaskan perbedaan antara SSP dan SPT!
5. Sebutkan macam-macam sanksi/ denda keterlambatan pelaporan SPT!
6. Sebutkan dan jelaskan macam-macam SPT!

Kulon Progo, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd

Praptiningsih

NIP 19681112 200701 2 014

NIM 13803241053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

XI. Identitas

Sekolah	:	SMK PGRI Sentolo
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Mata pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/ semester	:	XI/ 1
Pertemuan	:	1 x tatap muka
Alokasi waktu	:	3 Jam @ 45 menit
Standar Kompetensi	:	Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Pengelolaan Perhitungan Pajak
Pendidikan Karakter	:	Religius, Rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, demokratis, teliti dan disiplin.
Indicator	:	<ol style="list-style-type: none">3. Memahami pengertian Pajak Penghasilan4. Mengetahui dan mengidentifikasi subjek pajak dan wajib pajak5. Mengetahui dan mengidentifikasi bukan subjek pajak6. Memahami dan menjelaskan objek pajak penghasilan7. Mengidentifikasi pengecualian objek pajak

XII. Tujuan Pembelajaran:

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

8. Memahami pengertian Pajak Penghasilan
9. Mengetahui dan mengidentifikasi subjek pajak dan wajib pajak
10. Mengetahui dan mengidentifikasi bukan subjek pajak
11. Memahami dan menjelaskan objek pajak penghasilan
12. Mengidentifikasi pengecualian objek pajak

XXI. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan (PPh) diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 31 Desember 1983 dan mulai berlaku sejak 1 Januari 1984. Undang-Undang ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain diubah menjadi Undang-undang No. 7 Tahun 1991 kemudian diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1994 yang mulai berlaku sejak 1 Januari 1995. Kemudian yang terakhir diubah menjadi Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Sedangkan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

Dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomis kepada Wajib Pajak, Penghasilan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu :

- a. Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas, seperti gaji, honorarium, penghasilan dari praktik dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya.
- b. Penghasilan dari usaha dan kegiatan
- c. Penghasilan dari modal, baik yang berupa harta bergerak maupun harta tak bergerak seperti bunga, deviden, royalty, sewa, keuntungan penjualan harta atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha dan sebagainya.
- d. Penghasilan lain-lain yaitu penghasilan yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok penghasilan di atas, seperti :
 - Keuntungan karena pembebasan utang
 - Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing
 - Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva
 - Hadiyah undian.

Dilihat dari penggunaannya, penghasilan dapat dipakai untuk konsumsi dan dapat pula ditabung untuk menambah kekayaan wajib pajak.

2. Subjek Pajak dan Wajib Pajak

Yang menjadi Subjek Pajak adalah :

- a. 1) Orang Pribadi;
- 2) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak.
- b. Badan, yang terdiri dari perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN/BUMD dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk investasi kolektif.
- c. Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Subjek Pajak dibedakan menjadi :

- a. Subjek Pajak dalam negeri yang terdiri dari :
 - 1) Subjek Pajak orang pribadi, yaitu :
 - Orang pribadi yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari (tidak harus berturut-turut) dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau
 - Orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat bertempat tinggal di Indonesia.
 - 2) Subjek Pajak Badan, yaitu :

Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:

 - Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;

- Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah; dan
- Pembukunya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.

3) Subjek Pajak warisan, yaitu warisan yang belum dibagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak.

b. Subjek Pajak Luar Negeri yang terdiri dari :

- 1) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia; dan
- 2) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia tidak lebih menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

Subjek Pajak orang pribadi dalam negeri menjadi Wajib pajak apabila telah menerima atau memperoleh penghasilan yang besarnya melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak. Subjek Pajak badan menjadi Wajib Pajak sejak saat didirikan, atau bertempat kedudukan di Indonesia. Subjek Pajak luar negeri baik orang pribadi maupun badan sekaligus menjadi Wajib Pajak karena menerima dan/atau memperoleh penghasilan yang bersumber dari Indonesia atau menerima dan/atau memperoleh penghasilan yang bersumber dari Indonesia melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

Perbedaan Wajib Pajak dalam negeri dan Wajib Pajak luar negeri antara lain adalah :

Wajib Pajak dalam negeri	Wajib Pajak Luar Negeri
• Dikenakan pajak atas penghasilan	• Dikenakan pajak hanya atas

<p>baik yang diterima atau diperoleh dari Indonesia dan dari luar Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dikenakan pajak berdasarkan penghasilan netto.</i> • <i>Tarif pajak yang digunakan adalah tarif umum (tarif UU PPh pasal 17)</i> • <i>Wajib menyampaikan SPT</i> 	<p>penghasilan yang berasal dari sumber penghasilan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikenakan pajak berdasarkan penghasilan bruto • Tarif pajak yang digunakan adalah tarif sepadan (tarif UU PPh pasal 26). • Tidak wajib menyampaikan SPT
--	---

3. Tidak Termasuk Subjek Pajak adalah :

- a. Kantor perwakilan Negara asing
- b. Pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat lain dari Negara asing, dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka, dengan syarat :
 - Bukan warga Negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain di luar jabatannya di Indonesia.
 - Negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.
- c. Organisasi internasional, dengan syarat :
 - Indonesia menjadi anggota organisasi tersebut.
 - Tidak menjalankan usaha atau kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia selain pemberian pinjaman kepada pemerintah yang dananya berasal dari iuran para anggota.
- d. Pejabat perwakilan organisasi internasional, dengan syarat :
 - Bukan warga Negara Indonesia.
 - Tidak menjalankan usaha, kegiatan, atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

4. Objek Pajak Penghasilan

Yang menjadi objek pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk :

- a. Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam Undang-undang ini;
- b. Hadiyah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan;
- c. Laba usaha;
- d. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk :
 - 1) Keuntungan karena pengalihan harta kepada perseroan, persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal;
 - 2) Keuntungan karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota yang diperoleh perseroan, persekutuan, dan badan lainnya;
 - 3) Keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, pengambilalihan usaha, atau reorganisasi dengan nama dan dalam bentuk apa pun;
 - 4) Keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan, atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat dan badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan, koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan; dan
 - 5) Keuntungan karena penjualan atau pengalihan sebagian atau seluruh hak penambangan, tanda turut serta dalam pembiayaan, atau permodalan dalam perusahaan pertambangan.

- e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak;
- f. Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
- g. Deviden, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deviden dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
- h. Royalty atau imbalan atas penggunaan hak;
- i. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- j. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
- k. keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- l. keuntungan selisih kurs mata uang asing;
- m. premi asuransi;
- n. iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- o. tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang berlum dikenakan pajak;
- p. penghasilan dari usaha berbasis syariah;
- q. imbalan bunga sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang yang mengatur mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan; dan
- r. surplus Bank Indonesia.

5. Pengecualian Objek Pajak

Yang dikecualikan dari objek pajak antara lain :

- a. 1). Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima zakat yang berhak atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang

diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima sumbangan yang berhak, yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah; dan

- 2). Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat, badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan,koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha,pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan;
- b. Warisan;
- c. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;
- d. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah, kecuali yang diberikan oleh bukan Wajib Pajak, Wajib Pajak yang dikenakan pajak secara final atau Wajib Pajak yang menggunakan norma penghitungan khusus;
- e. Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa;
- f. Deviden atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik Negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat :
 - Deviden berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
 - Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik Negara dan badan usaha milik daerah yang menerima deviden, kepemilikan saham pada badan yang memberikan deviden paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal disetor;

- g. Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai;
- h. Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun sebagaimana dimaksud pada angka 7, dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Menteri Keuangan;
- i. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;
- j. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan moda ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut:
 - Merupakan perusahaan mikro, kecil, menengah, atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan; dan
 - Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia
- k. Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada Wajib Pajak tertentu, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

XXII. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi dan permainan
- b. *Team quiz*
- c. Tanya jawab dan diskusi
- d. Penugasan

XXIII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan:	

	Apersepsi tentang pajak	15 menit
	Menyampaikan tujuan KD dan tujuan pembelajaran	
	Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik untuk membantu siswa dalam menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak.	
2	Kegiatan inti :	
a.	Diskusi kelompok tentang pajak penghasilan, subjek dan wajib pajak, bukan subjek pajak, objek pajak dan pengecualian objek pajak.	20 menit
b.	Menjelaskan materi pokok sebab timbulnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan tarif pajak.	
c.	Guru memberi penguatan dan umpan balik pada siswa tentang materi pelajaran	
d.	Memberi soal-soal evaluasi	
3	Penutup:	
	Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dibahas	20 menit
	Siswa diberikan penugasan oleh guru	

XXIV. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : modul siswa, *white board*, spidol, kertas manila
2. Media :
3. Sumber belajar :
 - Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
 - Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 - Persandingan Susunan dalam Satu Naskah UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Peraturan-peraturan Pelaksanaannya 2009.

XXV. Penilaian

- a. Teknik : penugasan (Tugas Individu)
- b. Bentuk : soal tertulis (Tugas terstruktur)
- c. Pedoman penilaian :

Dilakukan secara klasikal , yang dinilai 3 aspek :

Pengetahuan (P), Ketrampilan (K) dan Sikap (S) dengan pembobotan sbb.

Pengetahuan (P) = 30%

Ketrampilan (K) = 60%

Sikap (S) = 10%

Nilai Kompetensi = $(Px30\%) + (Kx60\%) + (S \times 10\%)$

XXVI. Latihan Soal

1. Sebutkan pengertian Pajak Penghasilan yang anda ketahui!
2. Sebutkan subjek pajak dan wajib pajak!
3. Apa saja yang bukan termasuk subjek pajak?
4. Sebutkan macam-macam objek pajak penghasilan!
5. Apa saja yang termasuk pengecualian atau bukan objek pajak?

Kulon Progo, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sri Budiyati, S.Pd
NIP 19681112 200701 2 014

Praptiningsih
NIM 13803241053

JADWAL MENGAJAR SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Mata Pelajaran : Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
 Guru Pengampu : Praptiningsih
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017

JAM KE	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	WAKTU BELAJAR	KHUSUS JUMAT
						Tadarus		Tadarus
1	Upacara dan Tadarus						07.15 – 08.00	07.15 – 07.55
2							08.00 – 08.45	07.55 – 08.35
3							08.45 – 09.30	08.35 – 09.15
4							09.30 – 10.15	09.15 – 09.55
Istirahat							10.15 – 10.30	09.55 – 10.10
5							10.30 – 11.10	10.10 – 10.50
6	XI AK						11.10 – 11.50	10.50 – 11.30
7	XI AK						11.50 – 12.30	
8	XI AK						12.30 – 13.10	
9							13.10 – 13.50	

berlaku mulai tanggal 25 Juli 2016

AGENDA MENGAJAR PPL UNY 2016**SMK PGRI 1 SENTOLO 2016/2017**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Definisi pajak menurut undang-undang dan menurut para ahli, peranan dan fungsi pajak serta syarat-syarat pemungutan pajak.
2.	Senin, 01 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Macam-macam pungutan selain pajak, pengelompokan, dan tata cara pemungutan.
3.	Senin, 08 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Analisis sebab timbul dan terhapusnya utang pajak, hambatan pemungutan pajak dan macam-macam tariff pajak.
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI Akuntansi	3, 4, 5, 6	Kas Bank
5.	Senin, 15 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	fungsi NPWP, tata cara memperolehnya, penghapusan NPWP, pengertian dan fungsi PKP, serta tempat dan jangka waktu pelaporan usaha.
6.	Senin, 22 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).
7.	Rabu, 24 Agustus	XI Akuntansi	3, 4, 5, 6	Kas Bank

	2016			
8.	Senin, 29 Agustus 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Ulangan Harian dengan materi RPP Pertama, Kedua dan Ketiga.
9.	Senin, 05 September 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Perbaikan/ pengayaan
10.	Senin, 19 September 2016	XI Akuntansi	6, 7, 8	Pengertian pajak penghasilan, subjek pajak dan wajib pajak, bukan subjek pajak, objek pajak penghasilan dan pengecualian objek pajak penghasilan.

ULANGAN HARIAN #1
MENYIAPKAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK
KELAS XI AKUNTANSI, SMK PGRI 1 SENTOLO, TAHUN 2016/2017

Senin, 29 Agustus 2016

Nama : _____

No. : _____

C. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap benar !

1. Berikut ini yang merupakan penegertian **unsur-unsur pajak** kecuali
 - a. Iuran dari rakyat kepada Negara
 - b. Berdasarkan undang-undang
 - c. Kontribusi sukarela
 - d. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk.
 - e. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara.
2. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara, sehingga berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Fungsi ini disebut dengan...
 - a. Fungsi anggaran
 - b. Fungsi pengeluaran
 - c. Fungsi redistribusi pendapatan
 - d. Fungsi mengatur
 - e. Fungsi stabilitas
3. Pengenakan pajak harus secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Hal ini merupakan syarat pemungutan pajak
 - a. Syarat yuridis
 - b. Syarat keadilan
 - c. Syarat ekonomis
 - d. Syarat finansial
 - e. Syarat efisiensi
4. Pajak diatur dalam UUD 1945 pasal
 - a. 33 ayat 1
 - b. 33 ayat 2
 - c. 23 ayat 2
 - d. 27 ayat 1
 - e. 27 ayat 2
5. Pemungutan pajak harus diusahakan sedemikian rupa agar tidak mengganggu kondisi perekonomian, baik kegiatan produksi, perdagangan, maupun jasa. Merupakan syarat pemungutan pajak
 - a. Keadilan
 - b. Yuridis
 - c. ekonomis
 - d. Finansial
 - e. Sederhana

6. Pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan yang nyata) sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak yaitu setelah penghasilan yang sesungguhnya diketahui. Pengertian tersebut merupakan pengertian dari stelsel...
 - a. Campuran
 - b. Anggapan
 - c. Fiktif
 - d. Riil
 - e. Ekonomis
7. Pajak dikenakan berdasarkan status kewarganegaraan dari orang atau badan yang memperoleh penghasilan, menurut asas
 - a. Domisili
 - b. Kependudukan
 - c. Sumber
 - d. Certainty
 - e. Nasionalitas
8. Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan contoh pelaksanaan system pemungutan pajak
 - a. Official Assessment System
 - b. Self Assessment System
 - c. Semi Self Assessment System
 - d. With Holding System
 - e. Full Self Assessment System
9. Pengertian dari Retribusi adalah
 - a. iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu, seperti minyak tanah, bensin, minuman keras, rokok, atau tembakau.
 - b. iuran rakyat yang disetorkan melalui kas negara atas dasar pembangunan tertentu dari jasa atau barang milik negara yang digunakan oleh orang-orang tertentu.
 - c. bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang dimasukkan ke dalam daerah pabean Indonesia dengan maksud untuk dikonsumsi di dalam negeri.
 - d. merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung.
 - e. suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.
10. Dilihat dari sifatnya, pajak penghasilan termasuk jenis pajak
 - b. Subjektif
 - c. Objektif
 - d. Langsung
 - e. Tidak langsung
 - f. Pajak pusat

11. Menurut Ajaran Forrmil, utang pajak timbul karena dikeluarkannya Surat Ketetapan Pajak oleh Fiskus. Sistem pemungutan pajak yang menerapkan ajaran ini adalah
 - a. Official Assessment System
 - b. Self Assessment System
 - c. Semi Self Assessment System
 - d. With Holding System
 - e. Full Self Assessment System
12. Hapusnya utang pajak disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, kecuali
 - f. Pembayaran
 - g. Kompensasi
 - h. Daluwarsa
 - i. Pembebasan
 - j. Penagihan
14. Tarif pemungutan pajak dengan menggunakan prosentase yang semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar adalah
 - a. Tarif progresif
 - b. Tarif proporsional
 - c. Tarif degratif
 - d. Tarif tetap
 - e. Tarif degratif progresif
15. Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan tarif pajak
 - a. Proporsional
 - b. Progresif
 - c. Degresif
 - d. Tetap
 - e. Degresif progresif
16. Usaha meringankan beban pajak dengan melanggar undang-undang disebut
 - a. *Tax evasion*
 - b. *Tax proportion*
 - c. *Tax avoidance*
 - d. Kompensasi
 - e. Restitusi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat yang tepat !

1. Pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri, sesuai dengan fungsi pajak
2. Asas domisili atau disebut juga dengan
3. Pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain disebut dengan Pajak
4. Masa kompensasi untuk pajak adalah tahun.
5. Timbulnya Utang Pajak karena ada dua ajaran yang mengaturnya, yaitu

C. Isilah uraian di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian pajak menurut anda sesuai dengan apa yang anda ketahui !

Jawab :
.....

2. Jelaskan perbedaan penghapusan dan pembebasan utang pajak !

Jawab :
.....

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum pajak material !

Jawab :
.....

4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam pajak berdasarkan pemungut dan pengelolanya, serta berikan masing-masing satu contohnya !

Jawab :
.....

5. Berikan contoh hambatan pemungutan pajak dengan perlawanan pasif (minimal 3)!

Jawab :
.....

**DAFTAR HADIR SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

DAFTAR NILAI SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Nama	Nilai								Nilai Akhir
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	UH	Remidi	Rata2 UH	Sikap	
		Lat. Soal	Lat. Soal	Tax Amnesty	Kelompok	KKM 75	KKM 75	(40%UH+60%Re):2		
1	Agus Priyana	85	80	85	90	37,5	93	70,8	85	81,59
2	Deni Mulyadi	100	47	85	90	25	85	61	88	76,86
3	Diah Wulandari	87	47	85	90	28,8	90	65,52	88	75,33
4	Evita Desi Kurniawati	87	45	85	90	40	90	70	88	75,78
5	Fahmi Zakaria	85	45	85	90	27,5	87	63,2	88	74,20
6	Monika Meicinta	85	80	85	90	76,3	90	84,52	80	83,61
7	Muhammad Rifqi A.	85	45	80	90	41,3	93	72,32	88	74,94
8	Nina Suwarni	100	45	85	90	23,8	90	63,52	88	76,95
9	Novi Ambarwati	85	73	85	90	38,8	85	66,52	80	79,11
10	Prihatin	100	45	85	90	68,8	93	83,32	88	80,52
11	Silfi Tri Utami	85	80	85	90	58,8	90	77,52	85	82,80
12	Tri Feprianti	85	93	85	90	25	97	68,2	88	83,74
13	Tri Maryani	100	73	85	90	56,3	93	78,32	88	84,66
14	Wahyu Sulistyaningrum	100	73	85	90	56,3	90	76,52	88	84,33
15	Yashinta Ade W	85	93	85	90	36,3	93	70,32	88	84,12
16	Zendi Karlina	85	80	85	90	42,5	90	71	88	81,90

